

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)/
*AS OF 30 JUNE 2025 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2024 (AUDITED)***

DAN/*AND*

**UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2025 DAN 2024/
*FOR THE SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024***

Surat Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian
tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk ("Perusahaan")
dan Entitas Anak

*Statement of the Board of Directors
concerning
Responsibility on consolidated financial statements
as of 30 June 2025 and 31 December 2024
and for the six months ended
30 June 2025 and 2024
PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk ("the Company")
and Subsidiaries*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

1. Nama	Christian Kartawijaya	1. Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910	Office address
Alamat Domisili	Jl. Pulomas Utara IB/5 RT/RW 002/013 Kelurahan Kayu Putih, Pulo Gadung Jakarta Timur	Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Utama Perusahaan/ President Director of the Company	Telephone Position
2. Nama	Sunnira Ly	2. Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910	Office address
Alamat Domisili	Jl. Benda 8, Kav. H RT/RW 11/04 Kelurahan Cilandak Timur, Jakarta Selatan	Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Perusahaan/ Director of the Company	Telephone Position

Dalam hal ini keduanya bertindak bersama-sama untuk
dan atas nama Perusahaan, berkedudukan di Jakarta,
Wisma Indocement, Lantai 8, Jl. Jenderal Sudirman Kav.
70-71, dengan ini menyatakan hal-hal sebagai berikut:

*In this matter acting jointly for and on behalf of the
Company, having its domiciled in Jakarta, Wisma
Indocement, Level 8, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-
71, hereinafter declare as follows:*

1. Bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan
dan penyajian laporan keuangan konsolidasian
Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2025
dan 31 Desember 2024 dan untuk enam bulan yang
berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
("Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan
Entitas Anak").

*1. That we are responsible for the preparation and
presentation of the Company and Subsidiaries'
consolidated financial statements as of 30 June
2025 and 31 December 2024 and for the six
months ended 30 June 2025 and 2024
("Consolidated Financial Statements of the
Company and Subsidiaries").*

2. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").
3. a. Bahwa semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bahwa kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Juli 2025

2. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statement presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").*
3. a. *That all information in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries are complete and correct;*
b. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries does not contains incorrect information and material fact and does not omit any information or material fact.*
4. *That we are responsible for the internal control system in the Company and Subsidiaries.*

The above statement is made truthfully.

Jakarta, 31 July 2025



Christian Kartawijaya
Direktur Utama/
President Director

Sunnira Ly
Direktur/
Director

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.429.293	4	4.496.547	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	39.881	5,26b	7.015	Related parties -
- Pihak ketiga - neto	2.680.047	5	2.831.204	Third parties - net -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	44.346	26b	42.073	Related parties -
- Pihak ketiga	183.761		132.000	Third parties -
Persediaan - neto	2.669.979	6	2.593.061	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	203.057		188.840	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	4.991	11a	41.216	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	81.446		56.878	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	9.336.801		10.388.834	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	29.534	11d	30.408	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	264.736		260.522	Investment in associates
Aset tetap - neto	18.487.824	7	18.746.770	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	12.678		12.927	Investment properties - net
Aset takberwujud - neto	534.731		541.457	Intangible assets - net
Goodwill	133.422	20,21	133.422	Goodwill
Aset keuangan tidak lancar lainnya	135.534		131.622	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	176.463		174.044	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	19.774.922		20.031.172	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	29.111.723		30.420.006	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2.000.000	12	2.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	13.258	8,26b	17.804	Related parties -
- Pihak ketiga	1.315.412	8	1.772.821	Third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	239.373	9,26b	241.024	Related parties -
- Pihak ketiga	533.766	9	758.146	Third parties -
Uang jaminan pelanggan	67.980		93.820	Customers' deposits
Akrual	1.231.659	10	1.266.838	Accruals
Utang pajak		11b		Taxes payable
- Pajak penghasilan	31.126		234.429	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	165.499		49.763	Other taxes -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	234.447	14	407.452	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	257.115	13	333.032	Current maturities of lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	6.089.635		7.175.129	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	221.569	13	105.712	Lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	594.931	11d	535.474	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	363.031	14	363.513	Long-term employee benefit liabilities
Provisi jangka panjang	101.093		125.828	Long-term provisions
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.280.624		1.130.527	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	7.370.259		8.305.656	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 30 JUNE 2025 AND
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Capital stock - Rp500 (in full Rupiah) par value per share Authorised - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.681.231.699 saham	1.840.616	15	1.840.616	Issued and fully paid - 3,681,231,699 shares
Tambahan modal disetor	2.698.863	17	2.698.863	Additional paid-in capital
Saham tresuri	(3.309.476)	1b	(3.309.476)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	400.000	19	400.000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	20.111.461		20.484.347	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	21.741.464		22.114.350	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	29.111.723		30.420.006	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 4 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	Catatan/ Notes	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
PENDAPATAN NETO	8.032.816	23	8.124.738	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(5.690.935)	24	(5.826.365)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	2.341.881		2.298.373	GROSS PROFIT
Beban usaha	(1.704.533)	25	(1.734.971)	Operating expenses
(Beban)/penghasilan lain - neto	(35.130)		12.418	Other (expenses)/income - net
Pendapatan keuangan	115.363		58.479	Finance income
Biaya keuangan	(86.552)		(92.173)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	9.261		13.151	Share of net profit of associates - net
Pajak final	(23.433)		(12.115)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	616.857		543.162	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(122.100)	11c	(108.454)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA PERIODE BERJALAN	494.757		434.708	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	494.757		434.708	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	494.757		434.708	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
	494.757		434.708	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	494.757		434.708	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
	494.757		434.708	
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	147,69	16	126,92	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6 Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY
FOR SIX MONTHS ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah)

<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to the owners of the parent entity</u>							
<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Modal saham/ Capital stock</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in-capital</u>	<u>Saham tresuri/ Treasury shares</u>	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>		<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
				<u>Dicadangkan/ Appropriated</u>	<u>Belum dicadangkan/ Unappropriated</u>		
Saldo tanggal 1 Januari 2024	1.840.616	2.698.863	(2.742.768)	400.000	18.772.800	20.969.511	Balance as of 1 January 2024
Laba periode berjalan	-	-	-	-	434.708	434.708	Profit for the period
Pembagian dividen kas	18	-	-	-	(308.797)	(308.797)	Distribution of cash dividends
Pembelian saham treasuri	1b	-	(288.582)	-	-	(288.582)	Purchase of treasury shares
Saldo tanggal 30 Juni 2024	<u>1.840.616</u>	<u>2.698.863</u>	<u>(3.031.350)</u>	<u>400.000</u>	<u>18.898.711</u>	<u>20.806.840</u>	Balance as at 30 June 2024
Saldo tanggal 1 Januari 2025	1.840.616	2.698.863	(3.309.476)	400.000	20.484.347	22.114.350	Balance as at 1 January 2025
Laba periode berjalan	-	-	-	-	494.757	494.757	Profit for the period
Pembagian dividen kas	18	-	-	-	(867.643)	(867.643)	Distribution of cash dividends
Saldo tanggal 30 Juni 2025	<u>1.840.616</u>	<u>2.698.863</u>	<u>(3.309.476)</u>	<u>400.000</u>	<u>20.111.461</u>	<u>21.741.464</u>	Balance as at 30 June 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 7 Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	Catatan/ Notes	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	9.020.584		9.025.583	Collections from customers
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor, karyawan, dan lain-lain	(8.294.456)		(9.154.348)	Payments to suppliers, contractors, employees and others
Penerimaan dari pendapatan keuangan	95.977		46.890	Receipts of finance income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(285.464)		(239.578)	Payments of corporate income taxes
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	536.641		(321.453)	Net cash flows provided from/ (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	5.047		2.523	Cash dividends received
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	1.954	7	3.348	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset tetap	(404.573)		(139.984)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(5.554)		(2.143)	Acquisitions of intangible assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(403.126)		(136.256)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(867.318)	18	(308.424)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(238.792)		(214.319)	Payments of lease liabilities
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(85.858)		(91.065)	Payments of interest expense and other financial charges
Pembayaran untuk akuisisi saham treasury	(5.934)		(285.326)	Payments for acquisition of treasury shares
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.197.902)		(899.134)	Net cash flows used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.064.387)		(1.356.843)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH BERSIH PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(2.867)		12.500	NET EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4.496.547	4	3.185.373	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3.429.293	4	1.841.030	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 7 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta No. 227 dari Ridwan Suselo, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan akta No. 02 tanggal 4 Agustus 2021 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. terkait perubahan beberapa ketentuan mengenai penambahan kegiatan usaha utama dan penunjang Perusahaan. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0043810.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 12 Agustus 2021 dan yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01-03-0436786 tanggal 12 Agustus 2021.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain pabrikan semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi, perdagangan, angkutan darat dan laut, pembangkitan tenaga listrik, pengelolaan dan pengolahan air dan limbah, termasuk jasa yang mendukung aktivitas Perusahaan. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikan dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indocement Lantai 13, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Pabriknya berlokasi di Citeureup - Jawa Barat, Palimanan - Jawa Barat, dan Tarjun - Kalimantan Selatan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk (the "Company") was incorporated in Indonesia on 16 January 1985 based on notarial deed No. 227 of Ridwan Suselo, S.H. Its deed of incorporation was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2876HT.01.01.Th.85 dated 17 May 1985 and was published in Supplement No. 946 of State Gazette No. 57 dated 16 July 1985. The Company's Articles of Association have been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by notarial deed No. 02 dated 4 August 2021 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. related to several changes of the articles concerning the addition of the Company's main and supporting activities. Such amendment has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decree No. AHU-0043810.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 12 August 2021 and its Receipt of Notification of Amendment to Articles of Association have been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a letter No. AHU-AH.01-03-0436786 dated 12 August 2021.

The Company started its commercial operations in 1985.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, cement and building materials manufacturing, mining, construction, trading, land and sea transportation, electric power generating, water and waste management and processing, including services to support the Company's activities. Currently, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereinafter as "the Group") are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement (as core business) and ready-mix concrete, and aggregates quarrying.

The Company's head office is located at Wisma Indocement 13th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Its factories are located in Citeureup - West Java, Palimanan - West Java, and Tarjun - South Kalimantan.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 8 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah Heidelberg Materials AG, entitas usaha yang didirikan dan berdomisili di Jerman.

Usaha semen mencakup operasi dari tiga belas pabrik Perusahaan dan satu pabrik Entitas Anak yang berlokasi di empat lokasi berbeda, yaitu: sepuluh pabrik semen terpadu di Citeureup - Bogor, dua pabrik semen terpadu di Palimanan - Cirebon, satu pabrik semen terpadu di Tarjun - Kalimantan Selatan dan satu pabrik semen terpadu di Grobogan - Semarang. Usaha pabrikasi beton siap pakai, distribusi semen, dan tambang agregat meliputi sebagian besar operasi Entitas Anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's immediate and ultimate parent is Heidelberg Materials AG, a company incorporated and domiciled in Germany.

The cement business covers the operations of the Company's thirteen plants and one Subsidiary's plant located in four different sites: ten at the Citeureup - Bogor site, two at the Palimanan - Cirebon site, one at the Tarjun - South Kalimantan site and one at the Grobogan - Semarang. The manufacture of ready-mix concrete, cement distribution, and aggregates quarrying comprise the operations of most of the Company's Subsidiaries.

b. The Company's Public Offering

Aksi korporasi	Tahun/ Year	Corporate actions
Para pemegang saham menyetujui, antara lain, penawaran umum saham Perusahaan kepada publik sebesar 59.888.100 saham. Setelah penawaran umum, jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan menjadi sebesar 598.881.000 saham.	1989	<i>The shareholders approved, among others, the initial offering of 59,888,100 Company shares to the public. After the public offering, the total number of issued shares of the Company became 598,881,000 shares.</i>
Para pemegang saham menyetujui penerbitan obligasi konversi dengan jumlah nilai nominal sebesar USD75 juta. Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Konversi Euro (Obligasi Euro) senilai USD75 juta dengan tingkat bunga 6,75% per tahun di Bursa Efek Luxembourg dengan harga perdana 100%, yang jatuh tempo pada tahun 2001. Obligasi Euro tersebut dapat dikonversikan ke saham biasa mulai 1 Agustus 1991 sampai dengan 20 Mei 2001 sesuai dengan opsi pemegang obligasi dengan harga konversi perdana sebesar Rp14.450 (dalam jumlah penuh) per saham berdasarkan nilai tukar tetap untuk konversi tersebut yaitu sebesar Rp1.946 (dalam jumlah penuh) untuk USD1.	1991	<i>The shareholders approved the issuance of convertible bonds with a total nominal value of USD75 million. The Company issued and listed USD75 million worth of 6.75% Euro Convertible Bonds (the "Euro Bonds") in the Luxembourg Stock Exchange at 100% issue price, with an original maturity in 2001. The Euro Bonds were convertible into common shares starting 1 August 1991 up to 20 May 2001 at the option of the bondholders at the initial conversion price of Rp14,450 (in full amount) per share, with a fixed rate of exchange upon conversion of USD1 to Rp1,946 (in full amount).</i>
Perusahaan mengeluarkan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari Obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar USD35.140.000. Oleh karenanya, Perusahaan memindahkan dan mereklasifikasi sebagian utang obligasi sejumlah Rp8.556 ke dalam modal saham dan Rp67.320 ke agio saham. Sisa Obligasi Euro sebesar USD39.860.000 telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1994.	1994	<i>The Company issued 8,555,640 shares on the partial conversion of the Euro Bonds worth USD35,140,000. Accordingly, the Company transferred and reclassified the corresponding portion of the related bonds payable amounting to Rp8,556 to capital stock and Rp67,320 to additional paid-in capital. The remaining balance of the Euro Bonds with total nominal value of USD39,860,000 was fully redeemed and settled in 1994.</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

b. The Company's Public Offering (continued)

Aksi korporasi	Tahun/ Year	Corporate actions
Para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp750.000 menjadi Rp2.000.000, dan penerbitan saham bonus kepada pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 1994 dengan jumlah keseluruhan sebanyak 599.790.020 saham bonus.	1994	<i>The shareholders approved the increase in the Company's authorised capital stock from Rp750,000 to Rp2,000,000, and the issuance of bonus share for the shareholders as of 23 August 1994 with a total of 599,790,020 bonus shares.</i>
Para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan atas nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan ditempatkan penuh meningkat dari 1.207.226.660 saham menjadi 2.414.453.320 saham.	1996	<i>The shareholders split the par value of the Company's shares from Rp1,000 (in full amount) per share to Rp500 (in full amount) per share. Accordingly, the number of issued and fully paid capital stock was also increased from 1,207,226,660 shares to 2,414,453,320 shares.</i>
Para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2.000.000 yang terbagi dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp4.000.000 yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal yang sama. Perusahaan menerbitkan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutangnya kepada Perusahaan menjadi ekuitas Perusahaan (<i>debt-to-equity swap</i>).	2000	<i>The shareholders approved the increase in the Company's authorised capital stock from Rp2,000,000 divided into 4 billion shares with par value of Rp500 (in full amount) per share to Rp4,000,000 divided into 8 billion shares with the same par value.</i> <i>The Company issued 69,863,127 shares to Marubeni Corporation as a result of the conversion into equity of the latter's receivable from the Company (debt-to-equity swap).</i>
Para pemegang saham menyetujui penawaran hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.200 (dalam jumlah penuh) per saham. Jumlah saham yang akan diterbitkan dalam penawaran HMETD adalah sebanyak 1.895.752.069 saham dengan opsi untuk menerima Waran C bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya sesuai dengan syarat dan kondisi tertentu. Jumlah saham-saham yang diterbitkan untuk pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut: 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), entitas anak dari HeidelbergCement AG (dahulu Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), pada tanggal 26 April 2001, melalui konversi utang sebesar USD149.886.295; dan, 32.073 saham kepada pemegang saham publik. Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham.	2001	<i>The shareholders approved the rights issue offering with pre-emptive rights to purchase new shares at Rp1,200 (in full amount) per share. The total number of shares allocated for the rights issue was 1,895,752,069 shares with an option to receive Warrants C if the shareholders did not exercise their rights, under certain terms and conditions.</i> <i>The total number of shares issued for the rights exercised were as follows:</i> <i>1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), a subsidiary of HeidelbergCement AG (formerly Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), on 26 April 2001, through the conversion of USD149,886,295 debt; and,</i> <i>32,073 shares to public shareholders.</i> <i>The number of shares issued for the exercise of Warrants C totaled 8,180 shares.</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

b. The Company's Public Offering (continued)

Aksi korporasi	Tahun/ Year	Corporate actions
Perusahaan membeli kembali 131.420.600 saham biasanya melalui pembelian di BEI pada bulan Desember 2021. Transaksi pembelian kembali ini dimaksudkan untuk memberikan tingkat pengembalian yang baik bagi pemegang saham dan harga saham dapat mencerminkan kondisi fundamental Perusahaan yang sebenarnya. Jumlah yang dibayarkan untuk mengakuisisi saham tersebut adalah sebesar Rp1.587.663. Saham tersebut dicatat sebagai "saham treasury". Perusahaan berhak untuk menerbitkan kembali saham tersebut di kemudian hari.	2021	<i>The Company repurchased 131,420,600 of its own ordinary shares through purchases on the IDX in December 2021. This repurchase transaction is intended to provide a good rate of return for shareholders and the share price can reflect the actual fundamental conditions of the Company. The total amount paid to acquire the shares was Rp1,587,663. The shares are recorded as "treasury shares". The Company has the right to re-issue these shares at a later date.</i>
Perusahaan membeli kembali 118.737.700 saham biasanya dengan jumlah pembayaran sebesar Rp1.155.105 melalui pembelian di BEI pada tahun 2022. Sehingga jumlah pembelian kembali yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebanyak 250.158.300 saham atau sebesar Rp2.742.768. Saham tersebut dicatat sebagai "saham treasury". Perusahaan berhak untuk menerbitkan kembali saham tersebut di kemudian hari.	2022	<i>The Company repurchased 118,737,700 of its own ordinary shares with a total amount paid amounted to Rp1,155,105 through purchases on the IDX in 2022. Therefore, the total of repurchase done by the Company was 250,158,300 shares or amounted to Rp2,742,768. The shares are recorded as "treasury shares". The Company has the right to re-issue these shares at a later date.</i>
Perusahaan membeli kembali 81.099.500 saham biasanya dengan jumlah pembayaran sebesar Rp566.708 melalui pembelian di BEI pada tahun 2024. Sehingga jumlah pembelian kembali yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebanyak 331.257.800 saham atau sebesar Rp3.309.476. Saham tersebut dicatat sebagai "saham treasury". Perusahaan berhak untuk menerbitkan kembali saham tersebut di kemudian hari.	2024	<i>The Company repurchased 81,099,500 of its own ordinary shares with a total amount paid amounted to Rp566,708 through purchases on the IDX in 2024. Therefore, the total of repurchase done by the Company was 331,257,800 shares or amounted to Rp3,309,476. The shares are recorded as "treasury shares". The Company has the right to re-issue these shares at a later date.</i>

Seluruh saham Perusahaan dicatat di Bursa Efek Indonesia.

The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

c. The Company and Subsidiaries' structure

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas berikut ini, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following entities, over which the Company has control:

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase kepemilikan efektif (%)/ Percentage of effective ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership</u>				
PT Semen Grobogan (SGB)	99,99	99,99	5.911.793	6.095.230
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	99,96	99,96	2.641.593	2.696.927
PT Indomix Perkasa (Indomix)	99,99	99,99	533.875	534.242
PT Sari Bhakti Sejati (SBS)	99,99	99,99	18.341	18.332
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	99,99	99,99	91	90
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (MAPM)	99,99	99,99	43	93
<u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership</u>				
PT Pionirbeton Industri (PBI)	99,99	99,99	874.599	1.007.256
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	99,99	99,99	744.370	739.464
PT Tarabatuh Manunggal (TBM)	99,99	99,99	563.865	554.043
PT Bahana Indonor (BI)	99,99	99,99	399.845	395.730
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	99,99	99,99	197.977	199.977
PT Cipta Armada Bersama (CAB)	99,99	99,99	134.403	127.408
PT Lintas Bahana Abadi (LBA)	99,99	99,99	72.440	68.267
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	99,99	99,99	68.230	67.852
PT Sahabat Muliasakti (SMS)	99,99	99,99	39.663	39.681
PT Semesta Perkasa Cipta (SPC)	99,99	99,99	32.401	32.386
PT Tigaroda Rumah Sejahtera (TRUS)	99,99	99,99	24.831	25.678
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (BSPA)	99,99	99,99	23.043	27.520
PT Makmur Lestari Indonesia (MLI)	99,99	99,99	6.943	6.944
PT Makmur Lestari Abadi (MLA)	99,99	99,99	4.283	4.314
PT Kencana Terang Sejahtera (KTS)	99,99	99,99	2.227	2.285
PT Sinar Sakti Agung (SSA)	99,99	99,99	1.782	1.816
PT Makmur Lestari Sentosa (MLS)	99,99	99,99	589	589
PT Terang Prakarsa Cipta (TPC)	99,99	99,99	479	474
PT Tiro Abadi Perkasa (TAP)	99,99	99,99	459	500

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**c. The Company and Subsidiaries' structure
(continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan pokok/ Principal activity	Negara domisili/ Country of domicile	Tahun pendirian/ operasional komersial/Year of incorporation/ start of commercial operations
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership</u>			
SGB	Pabrikasi semen/ Cement manufacturing	Indonesia	1992/2022
DAP	Distributor semen/ Cement distribution	Indonesia	1998/1999
Indomix	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1992/1992
SBS	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/- ¹⁾
LAS	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/- ¹⁾
MAPM	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/- ¹⁾
<u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership</u>			
PBI	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1996/1996
MSS	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1998/2008
TBM	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1999/2014
BI	Pelayaran/Shipping	Indonesia	1990/1990
MBG	Pengelolaan pelabuhan/ Port management	Indonesia	1999/2022
CAB	Pelayaran/Shipping	Indonesia	2019/2021
LBA	Pelayaran/Shipping	Indonesia	2014/2014
MISI	Tambang trass/ Trass quarrying	Indonesia	2008/2009
SMS	-	Indonesia	1996/- ¹⁾
SPC	-	Indonesia	2016/- ¹⁾
TRUS	Konstruksi/ Construction	Indonesia	2017/2020
BSPA	Jasa penyediaan tenaga kerja/Outsourcing	Indonesia	1998/2012
MLI	-	Indonesia	2014/- ¹⁾
MLA	-	Indonesia	2014/- ¹⁾
KTS	-	Indonesia	2015/- ¹⁾
SSA	-	Indonesia	2016/- ¹⁾
MLS	-	Indonesia	2015/- ¹⁾
TPC	-	Indonesia	2011/- ¹⁾
TAP	Perdagangan/ Trading	Indonesia	2016/2018

1) belum beroperasi.

1) not yet in operations.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 13 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 30 June 2025 and 31 December 2024 were as follows:

30 Juni/June 2025

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Roberto Callieri

Tedy Djuhar

Simon Subrata
Franciscus Welirang
Juan Fransisco Defalque
René Samir Aldach
H Suharso Monoarfa

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Christian Kartawijaya
Benny Setiawan Santoso
Hasan Imer
Troy Dartojo Soputro
Oey Marcos
Holger Mørch
Sunnira Ly

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

31 Desember/December 2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Roberto Callieri

Tedy Djuhar

Simon Subrata
Franciscus Welirang
Juan Fransisco Defalque
René Samir Aldach
Kevin Gerard Gluskie

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Christian Kartawijaya
Benny Setiawan Santoso
Hasan Imer
Troy Dartojo Soputro
Oey Marcos
Holger Mørch
Sunnira Ly

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit
dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada
tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 2025		
Ketua	Simon Subrata	Chairman
Anggota	David Sungkoro	Member
Anggota	Lindawati Gani	Member
31 Desember/December 2024		
Ketua	Simon Subrata	Chairman
Anggota	Ancella Anitawati Hermawan	Member
Anggota	Ludovicus Sensi Wondabio	Member

Manajemen kunci adalah Komisaris dan Direksi
Perusahaan.

Kelompok Usaha masing-masing memiliki
4.357 dan 4.539 karyawan tetap pada tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (tidak
diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas
penyusunan dan penyajian laporan keuangan
konsolidasian yang diselesaikan dan diotorisasi
untuk terbit pada tanggal 31 Juli 2025.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors,
Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit
Committee as of 30 June 2025 and
31 December 2024 were as follows:

Key management represents the Company's
Commissioners and Directors.

The Group had a total of 4,357 and 4,539
permanent employees as of 30 June 2025 and
31 December 2024, respectively (unaudited).

Management is responsible for the preparation
and presentation of the consolidated financial
statements that were completed and authorised
for issuance on 31 July 2025.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 15 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi tertentu dan asumsi-asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi di dalam Kelompok Usaha. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statements presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where judgements and estimates are material to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK")**

Penerapan dari amendemen standar berikut, yang relevan bagi Kelompok Usaha dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan substantial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan pengaruh material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas"
- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

**Efektif 1 Januari 2025 dan penerapan dini
diperkenankan**

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kekurangan ketertukaran.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**a. Basis of presentation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK")**

The adoption of these amended standards, which are relevant to the Group and effective beginning on 1 January 2024, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current.
- Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" regarding non-current liabilities with covenants.
- Amendment to PSAK 116 "Leases" regarding lease on sale and leaseback transaction.
- Amendment to PSAK 207 "Statements of Cash Flows"
- Amendment to PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures" regarding supplier finance agreements.

Effective from 1 January 2024, references to the individual PSAK and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") was changed as published by Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK-IAI").

**Effective on 1 January 2025 and early
adoption is permitted**

- Amendment PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" clarifies the lack of interchangeability.

As at the authorisation date of the these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards to the Group's consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 17 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Kelompok Usaha menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha, jika ada. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan, dan kepentingan nonpengendali yang diperoleh dari pihak yang diakuisisi atas jumlah aset bersih teridentifikasi dicatat sebagai *goodwill*. *Goodwill* dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian nilai, jika ada.

Jika jumlah imbalan yang dialihkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung sebagai keuntungan di laporan laba rugi konsolidasian. Biaya yang terkait dengan akuisi dibebankan pada saat terjadinya.

Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi.

Kelompok Usaha dapat memilih untuk menerapkan, atau tidak menerapkan, pengujian konsentrasi opsional sebagai penilaian yang disederhanakan, apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diperoleh bukan bisnis. Kelompok Usaha dapat menentukan pilihan secara terpisah untuk setiap transaksi atau peristiwa lainnya.

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group, if any. The excess of the aggregate of the consideration transferred, and any non-controlling interest in the acquiree over the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses, if any.

If this consideration is lower than fair value of the identifiable net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly as gain in the consolidated statements of profit or loss. Acquisition-related costs are expensed as incurred.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The Group may elect to apply, or not apply optional concentration test as a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The Group may make such an election separately for each transaction or other event.

Subsidiaries

The consolidated financial statements of the Group include the accounts of the Company and entities where the Company has control. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 18 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan entitas jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut:

- Kekuasaan atas *investee*;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan,
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi hasil usaha *investee*.

Saat Kelompok Usaha memiliki hak suara yang kurang dari mayoritas atau setingkat atas *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai pengendalian yang dimiliki terhadap *investee* meliputi hal berikut ini:

- Perjanjian kontraktual dengan pemilik suara lain dari *investee*;
- Hak yang timbul dari perjanjian kontraktual lainnya; dan,
- Hak suara Kelompok Usaha dan hak suara potensial

Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. *Investee* dikonsolidasi sejak tanggal ketika Kelompok Usaha memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang material telah dieliminasi pada proses konsolidasi.

Rugi entitas anak diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika rugi tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

Specifically, the Group controls an entity if and only if the Group has:

- *Power over the investee;*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and,*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and,*
- *The Group's voting rights and potential voting rights*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Investee are consolidated from the date of acquisition or incorporation, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

All material intercompany transactions and account balances have been eliminated in the consolidation process.

Losses of a subsidiary are attributed to non-controlling interests even if the losses cause a deficit balance for the non-controlling interests.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 19 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui investasi yang tersisa pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan,
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Entitas asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognises the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognises the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognises the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognises the fair value of the consideration received;*
- *recognises the fair value of any investment retained;*
- *recognises any surplus or deficit in profit or loss; and,*
- *reclassifies its share of components previously recognised in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Non-controlling interests represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Associates

The Group's investments in associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associates since the date of acquisition.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 20 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laba rugi.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 338 (Revisi 2012), "Kombinasi bisnis entitas sepengendali". Berdasarkan PSAK 338 (Revisi 2012), oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Associates (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognised directly in the equity of the associates, the Group recognises its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The Group determines whether it is necessary to recognise an impairment loss on its investments in associates. The Group determines at each reporting date whether there is objective evidence that any of its investments in associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associates and its carrying value, and recognises the impairment in profit or loss.

Business combinations under common control

The Group adopted PSAK 338 (Revised 2012), "Business combination of entities under common control". Under PSAK 338 (Revised 2012), since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognised at its carrying value using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entity, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period the combining entity is under common control.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 21 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)

Selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dicatat sebagai bagian dari akun "tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman.

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dagangan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang lain-lain dijelaskan pada Catatan 2o.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Business combinations under common control
(continued)

The difference between the carrying value and the value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, is recognised as part of "additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term bank deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings.

d. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold in the ordinary course of business. Other receivables are receivables from transactions other than the sale of merchandises in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Impairment of trade receivables and other receivables are described in Note 2o.

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK 224, "Related party disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 26.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Cadangan keusangan/kerugian persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

g. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi, dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang material dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap, maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Transactions with related parties (continued)

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 26.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realisable value.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

g. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation, amortisation and depletion, and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when material renewals and betterments are performed, their costs are recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognised to cover the costs. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Kelompok Usaha menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216 "Aset tetap".

Mesin dan peralatan tertentu yang berhubungan dengan produksi semen disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi. Seluruh aset tetap lainnya, kecuali tanah, disusutkan, diamortisasi atau didepleksi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Pengembangan tanah, tambang, serta bangunan dan prasarana	8 - 30	Land improvements, quarry, and buildings and structures
Mesin dan peralatan	5 - 15	Machinery and equipment
Kapal	10 - 20	Vessels
Alat pengangkutan	5	Transportation equipment
Pengembangan gedung yang disewa, perabot dan peralatan kantor, serta perkakas dan peralatan lainnya	5	Leasehold improvements, furniture, fixtures and office equipment, and tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	2,5	Dry docking costs

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

g. Fixed assets (continued)

Land use rights are generally stated at cost and are not amortised. The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216 "Fixed assets".

Certain machinery and equipment related to the production of cement are depreciated using the unit-of-production method. All other fixed assets, except land, are depreciated, amortised or depleted using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

g. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan jumlah pendapatan neto yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai intensinya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan ke laba rugi periode berjalan pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

h. Penurunan nilai aset non-keuangan dan goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset selain *goodwill* mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Kelompok Usaha menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Fixed assets (continued)

Construction in progress is stated at cost. Cost is reduced by the amount of revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to profit or loss in the period of asset is derecognised.

At the end of each reporting period, the fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

h. Impairment of non-financial assets and goodwill

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset other than goodwill may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit ("CGU") to which the asset belongs (the asset's CGU).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset non-keuangan dan
goodwill (lanjutan)

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "beban usaha". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini didukung dengan penilaian berganda atas nilai saham kuotasian perusahaan yang diperdagangkan di pasar atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – sebagai contoh *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Untuk keperluan pengujian penurunan nilai *goodwill*, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut.

Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai dibebankan langsung dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

h. Impairment of non-financial assets and
goodwill (continued)

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognised in profit or loss as "operating expenses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples quoted share price for publicly traded companies or other available fair value indicators.

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

For the purpose of impairment testing of goodwill, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the Cash Generating Units ("CGUs"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the business combination.

The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less costs of disposal. Any impairment is recognised immediately as an expense in profit or loss and is not subsequently reversed.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Penurunan nilai aset non-keuangan dan
goodwill (lanjutan)**

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

i. Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset sepanjang periode penggunaan; dan

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**h. Impairment of non-financial assets and
goodwill (continued)**

Non-financial assets other than goodwill that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

i. Leases

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
2. Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

i. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:

1. The Group has the right to operate the asset; or
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

At the lease inception date, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa".

Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap" dan "liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

i. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities".

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "fixed assets" and "lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan utang sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

Kelompok Usaha telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun penghentian atau pelepasan tersebut terjadi.

Transfer ke atau dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik, dimulainya pengembangan untuk dijual, atau berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) POLICY**

i. Leases (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Investment properties

Investment properties represent land and building which are held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment properties are initially measured at cost, including transaction costs.

The Group has chosen the cost model to account for its investment properties.

Investment property is derecognised when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognised in profit or loss in the year the retirement or disposal occurred.

Transfers are made to or from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation, commencement of development with a view to sell, the end of owner occupation, or commencement of an operating lease to another party.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

j. Properti investasi (lanjutan)

Untuk transfer dari properti investasi ke aset tetap yang digunakan dalam operasi, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Aset takberwujud dan goodwill

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas direvisi setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Kelompok Usaha terdiri dari izin usaha pertambangan, merek dagang dan aplikasi piranti lunak yang digunakan pada komputer.

Pengukuran goodwill dijabarkan pada Catatan 2b dan Catatan 2h.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

j. Investment properties (continued)

For a transfer from investment property to fixed assets used in operations, the Group uses the cost method at the date of change in use. If the property used by the Group becomes an investment property, it accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

k. Intangible assets and goodwill

An intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortisation and any accumulated impairment loss. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

An intangible asset with finite life is amortised using straight-line method over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset is derecognised:

- i. on disposal; or*
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

The Group's intangible assets consist of mining licenses, trademarks and application software for use on computers.

The measurement of Goodwill is described in Note 2b and Note 2h.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 31 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset takberwujud dan goodwill (lanjutan)

Aset takberwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya :

	Tahun/Years
Merek dagang	20
Izin usaha pertambangan	40
Aplikasi piranti lunak	5

l. Pengakuan pendapatan dan biaya/beban

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 115 yang mengharuskan pengakuan pendapatan memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Intangible assets and goodwill (continued)

Intangible assets are amortised using straight-line method based on the following useful lives:

	Trademarks
	Mining license
	Application software

l. Revenue and cost/expense recognition

The Group has applied PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**l. Pengakuan pendapatan dan biaya/beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu titik waktu ketika pengendalian barang telah dialihkan, yaitu ketika barang dikirim ke pembeli dan tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat memengaruhi penerimaan pembeli atas barang tersebut.

Biaya/beban umumnya diakui dan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya.

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**l. Revenue and cost/expense recognition
(continued)**

Revenue from the sale of goods are recognised at a point in time when control of the goods has been transferred, being when the goods are delivered to the customer and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the goods.

Cost/expense are generally recognised and charged to operations when they are incurred.

m. Employee benefit

Short-term employee benefit

The Group recognises short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after rendering such services.

Post-employment benefit

The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefits liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefits liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company provides for such shortfall.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perusahaan dan DAP juga menyelenggarakan program imbalan kesehatan pascakerja dimana karyawan yang mencapai usia pensiun normal setelah tanggal 1 Januari 2003 dan seterusnya berhak untuk menerima imbalan kesehatan selama 5 tahun dari tanggal pensiun normal mereka. Jumlah imbalan kesehatan pascakerja setara dengan imbalan rawat inap dengan maksimal 60 hari penggantian rawat inap per tahun yang diterima oleh karyawan yang bersangkutan pada saat sebelum pensiun.

Entitas Anak tidak menyelenggarakan program pensiun. Namun demikian, beban tunjangan pensiun Entitas Anak telah dicadangkan sesuai dengan KKB.

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam Rupiah, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan atas program diukur dengan menghitung tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

m. Employee benefit (continued)

Post-employment benefit (continued)

The Company and DAP also provide post-retirement healthcare benefits wherein employees who reach normal retirement age as of 1 January 2003 and onwards are entitled to receive healthcare benefits for 5 years from their normal retirement date. The amount of post-retirement healthcare benefits is equivalent to the benefits limited to reimbursement for in-patient hospital bills for a year not exceeding 60 days per year under the same standard as that which an employee used to have prior to the retirement.

The Subsidiaries do not maintain any pension plan. However, retirement benefit expenses for those Subsidiaries are accrued based on CLA.

Pension costs are determined using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate using the yield at the reporting date of government bonds that are denominated in Indonesian Rupiah, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognised as other comprehensive income. All past service costs are recognised immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The interest cost and expected return on plan assets are measured by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each reporting period.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kelompok Usaha memiliki penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan KKB. Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Kurs rata-rata untuk sebulan digunakan untuk semua transaksi dalam mata uang asing yang terjadi selama periode tersebut. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

m. Employee benefit (continued)

Other long-term employee benefits

The Group provides long service awards and leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain service year by the employees in accordance with the CLA. The estimated costs of these benefits are recognised over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognised in the consolidated profit or loss.

n. Foreign currency transactions and balances

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah (Rupiah), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. The Company and Subsidiaries considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

An average rate for a month is used for all foreign currency transactions occurring during that period. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 35 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kurs mata uang asing (dalam jumlah Rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
1 Euro (EUR)	19.008,85	16.851,32
1 Dolar A.S. (USD)	16.233,00	16.162,00
1 Dolar Singapura (SGD)	12.748,28	11.919,34
1 Dolar Australia (AUD)	10.605,85	10.081,88
1 Yen Jepang (JPY)	112,67	102,36

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak material.

o. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

i. Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**n. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, the rates of exchange used (in full Rupiah amounts) were as follows:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
1 Euro (EUR) 1	19.008,85	16.851,32
U.S. dollar (USD) 1	16.233,00	16.162,00
Singapore dollar (SGD) 1	12.748,28	11.919,34
Australian dollar (AUD) 1	10.605,85	10.081,88
Japanese yen (JPY) 1	112,67	102,36

Transactions in other foreign currencies are immaterial.

o. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Classification and measurement

The Group classified its financial assets based on the business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- Financial assets at amortised cost.
- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVTOCI).

The Group determined the classification of its financial assets at initial recognition. The Group reclassifies the financial assets if and only if business model for managing those assets changes.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan metode suku bunga efektif ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

ii. Penghentian pengakuan aset

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mempertahankan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

o. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition are expensed in profit or loss.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables and other current and non-current financial assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

Financial assets at amortised costs are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method less impairment. Amortised costs is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are recognised in the profit or loss.

ii. Derecognition of financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retains the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Liabilitas keuangan

Kelompok Usaha hanya memiliki liabilitas keuangan yang dinilai dengan biaya perolehan yang diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, uang jaminan pelanggan, akrual, utang bank jangka pendek dan liabilitas sewa. Setelah pengakuan awal yang sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Kelompok Usaha mengukur semua liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat dihapuskan.

Terkait dengan perjanjian Kelompok Usaha untuk pembayaran kepada pemasok melalui perjanjian pembiayaan pemasok dengan bank, manajemen melakukan penilaian apakah terdapat perubahan substansial atas syarat utang usaha. Untuk transaksi dimana tidak terdapat perubahan substansial atas syarat utang usaha, Kelompok Usaha melanjutkan untuk menyajikan angka terkait sebagai utang usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Namun, apabila terdapat perubahan substansial atas syarat utang usaha, Kelompok Usaha akan menyajikan angka terkait sebagai liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Kelompok Usaha atau pihak lawan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

o. Financial instruments (continued)

iii. Financial liabilities

The Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which consists of trade payables, other payables, customers' deposits, accruals, short-term bank loan and lease liabilities. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rates method. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

In relation to the agreement entered by the Group for the payments to suppliers through a supplier financing arrangement with the banks, management performs assessment whether there is a change in the substance of the term of trade payables. For the transactions with the banks where there is no change in the substance of the term of trade payables, the Group continues presenting the relevant amounts within trade payables in the consolidated statements of financial position. However, if there is a change on the substance of the trade payables, the Group will present the relevant amounts as supplier financing arrangement liabilities in the consolidated statement of financial position.

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 38 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Penurunan nilai dari aset keuangan

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap piutang usaha, yang mensyaratkan kerugian sepanjang umur piutang yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang.

p. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda yang berasal dari kurang bayar pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan-neto".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

o. Financial instruments (continued)

v. Impairment of financial assets

The Group applied a simplified approach to measure expected credit loss for trade receivables, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

p. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "income tax expense - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty from the underpayment of income tax, if any, as part of "income tax expense - net".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas neraca atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised using the balance sheet liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilised.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognised deferred tax assets. The Group recognises previously unrecognised deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Dimana PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim ke Kantor Pajak, dimana PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang diakui termasuk PPN.

q. Pelaporan segmen

Kelompok Usaha mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direvisi secara reguler oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

Usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: usaha semen, beton siap pakai dan tambang agregat. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 22.

r. Biaya penerbitan saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

s. Laba per saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Taxation (continued)

Value added tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognised net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognised as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

q. Segment reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete and aggregates quarries. Financial information on operating segments is presented in Note 22.

r. Stock issuance costs

All costs related to the issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

s. Earnings per share

The amount of the basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to the owners of the Parent by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, dimana ada kemungkinan bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

u. Saham tresuri

Ketika Perusahaan atau anggota lainnya dalam kelompok usaha memperoleh modal saham ekuitas Perusahaan, imbalan yang dibayarkan, termasuk setiap biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung (setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas. Dalam laporan keuangan konsolidasian, kepemilikan Perusahaan dan entitas anak atas instrumen ekuitas milik Perusahaan disajikan sebagai "saham tresuri". Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham tresuri. Selisih antara nilai tercatat dan imbalan penjualan diakui sebagai tambahan modal disetor.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

t. Provisions

A provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

u. Treasury shares

When the Company or other members of the group acquires the Company's equity share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity. In the consolidated financial statements, the Company's and subsidiaries' interests in the Company's equity instruments are presented as "treasury shares". No gain or loss is recognised on the purchase, sale, or cancellation of the treasury stock. The difference between the carrying amount and the consideration on sale is recognised as additional paid-in capital.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling material terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Penentuan kombinasi bisnis atau pembelian aset

Menentukan apakah akuisisi memenuhi definisi kombinasi bisnis memerlukan pertimbangan untuk diterapkan atas dasar kasus per kasus. Akuisisi dinilai berdasarkan kriteria yang relevan untuk menetapkan apakah transaksi tersebut merupakan kombinasi bisnis atau pembelian aset. Kelompok Usaha mengadopsi PSAK 103 "Kombinasi bisnis"

Pada tahun 2023, Kelompok Usaha mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham untuk mengakuisisi SGB. Kelompok Usaha menganggap akuisisi SGB tersebut sebagai kombinasi bisnis karena kelompok aset yang diakuisisi memenuhi kriteria suatu bisnis berdasarkan PSAK 103 "Kombinasi bisnis".

- Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most material effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

- *Determination of a business combination or purchase of assets*

Determining whether the acquisition meets the definition of a business combination requires judgement to be applied on a case by case basis. Acquisitions are assessed under the relevant criteria to establish whether the transaction represents a business combination or an asset purchase. The Group adopted PSAK 103 "Business combination".

In 2023, the Group entered into Share Sale and Purchase Agreement to acquire SGB. The Group considered the acquisition of the SGB as business combination because the group of assets acquired fulfill the criteria of business under PSAK 103 "Business combinations".

- *Leases*

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa material atau perubahan material dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Kelompok Usaha. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat perubahan yang mengakibatkan peningkatan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebesar Rp86.060.

Terutama untuk sewa pabrik semen yang dilakukan oleh Kelompok Usaha selama tahun berjalan, pertimbangan yang material diperlukan dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk transaksi tersebut karena Kelompok Usaha juga menandatangani perjanjian lainnya dengan pesewa, seperti pembelian bahan baku dan jasa penyediaan karyawan.

- Pengaruh signifikan atas entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai kepemilikan sebesar 50,0%

Kelompok Usaha memiliki investasi dimana persentase kepemilikan efektifnya sebesar 50,0% tetapi Kelompok Usaha tidak memiliki kekuasaan yang signifikan untuk mengendalikan entitas tersebut. Situasi ini pada umumnya diindikasikan dari ketidakmampuan untuk mengarahkan aktivitas relevan yang mempengaruhi imbal hasil entitas tersebut secara signifikan. Sebagai akibatnya, investasi ini diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

a. Judgments (continued)

- Leases (continued)

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a material event or a material change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended ended 31 December 2024, there was changes to the lease term which is increase the scope of lease which resulted into increase of right-of-use assets and lease liabilities of Rp86,060.

In particular to the lease of the cement plant that was entered into by the Group during the year, material judgment was required in determining the accounting for the transaction as the Group also entered into other arrangements with the lessor, such as purchase of raw materials and outsourcing of employees.

- *Significant influence of entity in which the Group holds 50.0%*

The Group has investments whereby its percentage of effective ownership is 50.0% but the Group does not have significant power to control the entity. Such situations are generally indicated by the inability direct the relevant activities where it may significantly affect these entity's returns. Consequently, this investment was classified as an associate.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan pembatasan hukum atau lainnya atas penggunaan aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

- *Estimating useful lives of fixed assets*

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi, tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur piutang untuk seluruh piutang lain-lain. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

- *Estimating allowance for impairment of receivables*

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all other receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Sewa

Karena Kelompok Usaha tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai dan mata uang pembayaran sewa.

• Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Meskipun Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah wajar dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi direviu pada setiap tanggal pelaporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

• Leases

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

• Estimation of pension cost and other employee benefits

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Estimasi beban pembongkaran aset tetap

Kelompok Usaha telah mengakui provisi untuk pembongkaran aset tetap terminal semen dan pabrik beton siap pakai. Dalam menentukan nilai wajar dari provisi tersebut, maka asumsi dan estimasi dibuat sehubungan dengan tingkat diskonto, taksiran biaya dan waktu pembongkaran dan pemindahan aset tetap terkait. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas beban pembongkaran aset tetap masa depan.

- Penurunan nilai aset non-keuangan dan goodwill

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat suatu aset atau UPK melebihi nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dihitung berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dan dilakukan secara *arm's length* atas aset sejenis atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi tambahan biaya untuk melepaskan aset tersebut.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Asumsi-asumsi kunci yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan dari UPK Kelompok Usaha, dimana jumlah tercatat goodwill dialokasikan ke unit tersebut diungkapkan pada Catatan 21.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**
(continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- Estimation for dismantling costs

The Group has recognised a provision for dismantling costs associated with its cement terminals and batching plants for ready-mix concrete. In determining the fair value of the provision, assumptions and estimates are made in relation to discount rates, the expected costs to dismantle and remove the terminals and plants from the sites and the expected timing of those costs. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future dismantling cost required.

- Impairment of non-financial assets and goodwill

An impairment exists when the carrying value of an asset or its CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The recoverable amount calculation is sensitive to the discount rate and long-term growth rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key assumptions used to determine the recoverable amount of the Group's CGUs for which the carrying amount of goodwill allocated to that unit, is disclosed in Note 21.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 48 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Kombinasi bisnis

Proses awal akuisisi melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar dari aset tetap dan aset takberwujud ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau biaya penggantian atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut.

Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar dari entitas yang diakuisisi akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut.

- Amortisasi aset takberwujud

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan biaya amortisasi terkait aset takberwujud manfaat terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan dari aset tersebut dan keusangan teknologi. Manajemen akan merevisi biaya amortisasi jika masa manfaat berbeda dengan yang diperkirakan sebelumnya, atau akan menghapusbukukan atau menurunkan nilai aset yang tidak dapat lagi menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan.

- Perpajakan

Kelompok Usaha beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang material diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan badan dan pajak lainnya. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

- Business combination

The initial process on the acquisition involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the acquired entities. The fair value of fixed assets and intangible assets are determined by independent valuer by reference to market price or replacement cost or present value of expected free cash flows from the assets.

Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

- Amortisation of intangible assets

Management determines the estimated useful lives and related amortisation charges for finite intangible assets considering factors such as future economic benefits generated from the assets and technology obsolescence. Management will revise the amortisation charges if useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or writedown those assets which can no longer generate future economic benefits.

- Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Material judgement is required in determining the provision for corporate income taxes and other taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 49 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Kas	499	503	Cash on hand
Kas di bank	1.787.031	1.967.332	Cash in banks
Deposito jangka pendek	1.641.763	2.528.712	Short-term bank deposits
	<u>3.429.293</u>	<u>4.496.547</u>	
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	915.755	1.169.151	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	512.541	358.929	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	167.448	148.697	Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
Citibank, N.A. Cabang Indonesia	109.224	269.275	Citibank, N.A. Indonesia Branch
Lain-lain	6.528	5.715	Others
	<u>1.711.496</u>	<u>1.951.767</u>	
USD:			USD:
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	20.104	13.543	Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
Lainnya:			Others:
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	55.431	2.022	Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
Jumlah kas di bank	<u>1.787.031</u>	<u>1.967.332</u>	Total cash in banks
<u>Deposito jangka pendek</u>			<u>Short-term bank deposits</u>
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	650.000	935.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	250.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	200.000	100.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	153.000	125.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	124.000	19.500	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	16.000	74.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	700.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	360.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	50.000	PT Bank Permata Tbk
	<u>1.393.000</u>	<u>2.363.500</u>	

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 50 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut (lanjutan):

Deposito jangka pendek

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Pihak ketiga		
USD:		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	237.002	156.771
EUR:		
PT Bank DBS Indonesia	11.761	8.441
Jumlah deposito jangka pendek	<u>1.641.763</u>	<u>2.528.712</u>

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada kas dan setara kas Kelompok Usaha yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Satu Tahun/ One Year)
Rupiah	5,85% - 6,75%	5,75% - 7,00%
USD	4,65% - 5,00%	4,40% - 5,75%
EUR	1,72% - 2,73%	2,73% - 2,73%

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito jangka pendek disajikan sebagai bagian dari "pendapatan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The details of cash and cash equivalents are as follows (continued):

Short-term bank deposits

Third parties
USD:
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
EUR:
PT Bank DBS Indonesia
Total short-term bank deposits

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or held by related parties.

Ranges of interest rates per annum of short-term bank deposits are as follows:

Rupiah
USD
EUR

Interest income from cash in banks and short-term bank deposits is presented as part of "finance income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Pihak berelasi (Catatan 26)		
HM Trading Global GmbH	28.641	-
HM Trading Global APAC Pte. Ltd.	11.240	7.015
Jumlah piutang usaha - pihak berelasi	<u>39.881</u>	<u>7.015</u>

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

Related parties (Note 26)
HM Trading Global GmbH
HM Trading Global APAC Pte. Ltd.
Total trade receivables - related parties

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 51 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Usaha semen			Cement business
PT Adhimix Precast Indonesia	565.044	570.200	PT Adhimix Precast Indonesia
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	175.207	189.371	PT Bangunsukses Niagatama Nusantara
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah per segmen)	1.771.160	1.854.702	Others (each below 5% from total per segment)
Sub-jumlah usaha semen	2.511.411	2.614.273	Sub-total cement business
Usaha beton siap pakai			Ready-mix concrete
PT Girder Indonesia	41.145	35.681	PT Girder Indonesia
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	22.142	23.515	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Industri Pameran Nusantara	622	33.616	PT Industri Pameran Nusantara
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah per segmen)	318.110	334.349	Others (each below 5% from total per segment)
Sub-jumlah usaha beton siap pakai	382.019	427.161	Sub-total ready-mix concrete
Tambang agregat	13.415	15.316	Aggregates quarries
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	2.906.845	3.056.750	Total trade receivables - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(226.798)	(225.546)	Allowance for impairment loss - third parties
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga, neto	2.680.047	2.831.204	Total trade receivables - third parties, net
Jumlah piutang usaha, neto	2.719.928	2.838.219	Total trade receivables, net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency denominations are as follows:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
<u>Pihak berelasi (Catatan 26)</u>			<u>Related parties (Note 26)</u>
USD			USD
Usaha semen	39.881	7.015	Cement business
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Usaha semen	2.511.411	2.614.273	Cement business
Usaha beton siap pakai	382.019	427.161	Ready-mix concrete
Tambang agregat	13.415	15.316	Aggregates quarries
	2.906.845	3.056.750	
Jumlah piutang usaha	2.946.726	3.063.765	Total trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(226.798)	(225.546)	Allowance for impairment losses
	2.719.928	2.838.219	

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair values.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 52 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables based on their
currency denominations is as follows:

30 Juni/June 2025				
Mata uang/Currency				
	Rupiah	USD (Setara Rupiah)/ USD (Equivalent Rupiah)	Jumlah/ Total	
Lancar	1.805.245	38.911	1.844.156	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 sampai 60 hari	292.708	426	293.134	1 to 60 days
61 sampai 180 hari	439.528	544	440.072	61 to 180 days
181 sampai 365 hari	126.829	-	126.829	181 to 365 days
Lebih dari 365 hari	242.535	-	242.535	Over 365 days
Jumlah	2.906.845	39.881	2.946.726	Total

31 Desember/December 2024				
Mata uang/Currency				
	Rupiah	USD (Setara Rupiah)/ USD (Equivalent Rupiah)	Jumlah/ Total	
Lancar	1.982.084	1.600	1.983.684	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 sampai 60 hari	550.328	5.415	555.743	1 to 60 days
61 sampai 180 hari	241.518	-	241.518	61 to 180 days
181 sampai 365 hari	53.478	-	53.478	181 to 365 days
Lebih dari 365 hari	229.342	-	229.342	Over 365 days
Jumlah	3.056.750	7.015	3.063.765	Total

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai
piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment
losses on trade receivables are as follows:

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Satu Tahun/ One Year)	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Saldo awal periode	225.546	257.303	Balance at beginning of period
Provisi/(Pembalikan)			Provision/(Reversal)
penurunan nilai piutang	1.951	(29.103)	for receivables impairment
Penghapusbukuan selama			
periode berjalan	(699)	(2.654)	Write-off during the period
Saldo akhir periode	226.798	225.546	Balance at end of period
Penurunan nilai secara individual	224.451	224.210	Individual impairment
Penurunan nilai secara kolektif	2.347	1.336	Collective impairment
Jumlah	226.798	225.546	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 53 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang individual yang diturunkan nilainya terkait dengan pelanggan pada segmen semen dan beton siap pakai yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

Kelompok Usaha menerapkan cadangan kerugian ekspektasian yang disederhanakan seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha di atas adalah cukup.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah piutang usaha yang dijamin oleh bank melalui "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" ("SKBDN") masing-masing sebesar Rp41.352 dan Rp15.722.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The individually impaired receivables relate to customers in cement and ready-mix concrete segment, which are in unexpectedly difficult economic situations.

The Group applies the simplified expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Based on the review of the collectability of the trade receivables at the end of the year, management believed that the allowance for impairment losses on trade receivables was sufficient.

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, the trade receivables guaranteed by the banks through "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" ("SKBDN") mechanism amounting to Rp41,352 and Rp15,722, respectively.

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, there were no trade receivables used as collateral for any obligations.

6. PERSEDIAAN

	30 Juni 2025/ 30 June 2025
Barang jadi	298.390
Barang dalam proses	393.119
Bahan baku	769.180
Bahan bakar dan pelumas	348.349
Suku cadang	926.293
Lain-lain	823
Jumlah	2.736.154
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	(66.175)
Neto	2.669.979

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp2.449.692 (2024: Rp2.645.321).

6. INVENTORIES

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
	218.831	<i>Finished goods</i>
	270.934	<i>Work in process</i>
	803.228	<i>Raw materials</i>
	403.639	<i>Fuel and lubricants</i>
	974.568	<i>Spare parts</i>
	1.482	<i>Others</i>
Jumlah	2.672.682	<i>Total</i>
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	(79.621)	<i>Allowance for inventory obsolescence/losses</i>
Neto	2.593.061	Net

The cost of inventories, recognised as expense and included in "cost of revenues" amounting to Rp2,449,692 (2024: Rp2,645,321).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 54 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Kecuali untuk persediaan yang dimiliki oleh DAP, PBI, MSS, BI, LBA, TRUS, dan TBM masing-masing sejumlah Rp64.545 dan Rp65.151 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh persediaan dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp2.605.434 dan Rp2.527.910 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis asuransi gabungan.

Mutasi cadangan keusangan/kerugian persediaan adalah sebagai berikut:

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Satu Tahun/ One Year)
Saldo awal periode	79.621	84.832
Cadangan selama periode berjalan	5.672	3.329
Pembalikan selama periode berjalan	(2.910)	(1.413)
Dihapusbukukan selama periode berjalan	(16.208)	(7.127)
Saldo akhir periode	66.175	79.621

Manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan/kerugian persediaan di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Perusahaan melakukan pembayaran di muka kepada beberapa pemasok untuk membeli persediaan tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp118.074 dan Rp113.880, disajikan sebagai bagian dari "uang muka dan jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

6. INVENTORIES (continued)

With the exception of inventories owned by DAP, PBI, MSS, BI, LBA, TRUS, dan TBM totaling Rp64,545 and Rp65,151 as of 30 June 2025 and 31 December 2024, respectively, all other inventories with a total net book value of Rp2,605,434 and Rp2,527,910 as of 30 June 2025 and 31 December 2024, respectively, are insured against fire and other risks under a combined insurance policy package.

The movements of the allowance for inventory obsolescence/losses are as follows:

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Satu Tahun/ One Year)	
	79.621	84.832	<i>Balance at beginning of period</i>
	5.672	3.329	<i>Provision during the period</i>
	(2.910)	(1.413)	<i>Reversal during the period</i>
	(16.208)	(7.127)	<i>Written off during the period</i>
Saldo akhir periode	66.175	79.621	<i>Balance at end of period</i>

Management believes that the above allowance for inventory obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realisable values.

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, there were no inventories used as collateral for any obligations.

The Company made advance payments to several suppliers for the purchase of certain inventories. The outstanding balances of the purchase advances as of 30 June 2025 and 31 December 2024 amounted to Rp118,074 and Rp113,880, respectively, are presented as part of "advances and deposits" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 55 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

30 Juni/June 2025							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan:						Cost:	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Tanah	1.606.032	14.084	-	(31.789)	1.588.327	Land	
Pengembangan tanah	413.960	-	(3.514)	9.833	420.279	Land improvements	
Pengembangan gedung yang disewa	2.590	-	-	-	2.590	Leasehold improvements	
Tambang	1.367.241	-	-	751	1.367.992	Quarry	
Bangunan dan prasarana	10.236.781	-	(46.875)	112.056	10.301.962	Buildings and structures	
Mesin dan peralatan	18.831.893	4.708	(6.123)	156.858	18.987.336	Machinery and equipment	
Kapal	166.613	-	-	-	166.613	Vessels	
Alat pengangkutan	1.410.324	139	(34.265)	64.248	1.440.446	Transportation equipment	
Perabot dan peralatan kantor	1.802.313	3.928	(3.583)	52.060	1.854.718	Furniture, fixtures and office equipment	
Perkakas dan peralatan lainnya	332.021	995	(219)	2.442	335.239	Tools and other equipment	
Biaya pemugaran kapal	39.895	7.263	-	-	47.158	Dry docking costs	
Aset dalam pembangunan	1.191.970	185.942	-	(366.459)	1.011.453	Construction in progress	
Sub-jumlah	37.401.633	217.059	(94.579)	-	37.524.113	Sub-total	
Aset hak-guna						Right-of-use assets	
Tanah dan bangunan	439.105	15.828	(99.013)	-	355.920	Land and buildings	
Mesin dan peralatan	724.237	-	-	-	724.237	Machinery and equipment	
Kapal	222.098	268.120	-	-	490.218	Vessels	
Alat pengangkutan	48.601	14.385	(837)	-	62.149	Transportation equipment	
Sub-jumlah	1.434.041	298.333	(99.850)	-	1.632.524	Sub-total	
Jumlah harga perolehan	38.835.674	515.392	(194.429)	-	39.156.637	Total cost	
Akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi:						Accumulated depreciation, amortisation and depletion:	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Pengembangan tanah	152.392	9.096	(699)	-	160.789	Land improvements	
Pengembangan gedung yang disewa	2.590	-	-	-	2.590	Leasehold improvements	
Tambang	202.127	22.694	-	-	224.821	Quarry	
Bangunan dan prasarana	3.479.686	118.818	(44.823)	-	3.553.681	Buildings and structures	
Mesin dan peralatan	11.949.344	278.716	(4.380)	-	12.223.680	Machinery and equipment	
Kapal	69.625	4.851	-	-	74.476	Vessels	
Alat pengangkutan	1.236.921	30.276	(33.888)	-	1.233.309	Transportation equipment	
Perabot dan peralatan kantor	1.576.625	40.031	(3.394)	-	1.613.262	Furniture, fixtures and office equipment	
Perkakas dan peralatan lainnya	295.948	6.253	(209)	-	301.992	Tools and other equipment	
Biaya pemugaran kapal	30.008	2.789	-	-	32.797	Dry docking costs	
Sub-jumlah	18.995.266	513.524	(87.393)	-	19.421.397	Sub-total	
Aset hak-guna						Right-of-use assets	
Tanah dan bangunan	264.932	28.726	(79.413)	-	214.245	Land and buildings	
Mesin dan peralatan	511.850	105.925	-	-	617.775	Machinery and equipment	
Kapal	131.665	89.903	-	-	221.568	Vessels	
Alat pengangkutan	23.576	9.474	(837)	-	32.213	Transportation equipment	
Sub-jumlah	932.023	234.028	(80.250)	-	1.085.801	Sub-total	
Jumlah akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi	19.927.289	747.552	(167.643)	-	20.507.198	Total accumulated depreciation, amortisation and depletion	
Penurunan nilai	161.615	-	-	-	161.615	Impairment	
Nilai buku	18.746.770				18.487.824	Net book values	

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	1.535.887	70.769	(133)	(491)	1.606.032	Land
Pengembangan tanah	407.433	-	(1.792)	8.319	413.960	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.590	-	-	-	2.590	Leasehold improvements
Tambang	1.338.848	-	-	28.393	1.367.241	Quarry
Bangunan dan prasarana	9.945.190	2.293	(13.362)	302.660	10.236.781	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	18.364.332	12.197	(36.637)	492.001	18.831.893	Machinery and equipment
Kapal	166.613	-	-	-	166.613	Vessels
Alat pengangkutan	1.386.072	347	(15.355)	39.260	1.410.324	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.717.840	10.032	(19.218)	93.659	1.802.313	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	313.794	2.565	(3.241)	18.903	332.021	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	30.010	9.885	-	-	39.895	Dry docking costs
Aset dalam pembangunan	1.321.714	852.960	-	(982.704)	1.191.970	Construction in progress
Sub-jumlah	36.530.323	961.048	(89.738)	-	37.401.633	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	337.856	105.871	(4.622)	-	439.105	Land and buildings
Mesin dan peralatan	724.237	-	-	-	724.237	Machinery and equipment
Kapal	411.814	46.500	(236.216)	-	222.098	Vessels
Alat pengangkutan	40.944	20.122	(12.465)	-	48.601	Transportation equipment
Sub-jumlah	1.514.851	172.493	(253.303)	-	1.434.041	Sub-total
Jumlah harga perolehan	38.045.174	1.133.541	(343.041)	-	38.835.674	Total cost
Akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi:						Accumulated depreciation, amortisation and depletion:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Pengembangan tanah	135.296	17.613	(517)	-	152.392	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.590	-	-	-	2.590	Leasehold improvements
Tambang	159.981	42.146	-	-	202.127	Quarry
Bangunan dan prasarana	3.275.769	216.250	(12.333)	-	3.479.686	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	11.347.946	635.542	(34.144)	-	11.949.344	Machinery and equipment
Kapal	59.923	9.702	-	-	69.625	Vessels
Alat pengangkutan	1.184.187	67.953	(15.219)	-	1.236.921	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.519.736	75.870	(18.981)	-	1.576.625	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	287.742	11.396	(3.190)	-	295.948	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	24.189	5.819	-	-	30.008	Dry docking costs
Sub-jumlah	17.997.359	1.082.291	(84.384)	-	18.995.266	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	200.475	69.070	(4.613)	-	264.932	Land and buildings
Mesin dan peralatan	299.999	211.851	-	-	511.850	Machinery and equipment
Kapal	206.969	160.912	(236.216)	-	131.665	Vessels
Alat pengangkutan	17.206	18.835	(12.465)	-	23.576	Transportation equipment
Sub-jumlah	724.649	460.668	(253.294)	-	932.023	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi	18.722.008	1.542.959	(337.678)	-	19.927.289	Total accumulated depreciation, amortisation and depletion
Penurunan nilai	167.417	-	(5.802)	-	161.615	Impairment
Nilai buku	19.155.749				18.746.770	Net book values

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 57 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Mesin	560.683	658.448
Bangunan dan sarana	196.332	219.161
Lain-lain	254.438	314.361
Jumlah	1.011.453	1.191.970

Di bawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam pembangunan:

	30 Juni/June 2025		31 Desember/December 2024	
	Taksiran persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak/ <i>Estimated percentage of completion to the contract value</i>	Taksiran jangka waktu penyelesaian/ <i>Estimated completion period</i>	Taksiran persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak / <i>Estimated percentage of completion to the contract value</i>	Taksiran jangka waktu penyelesaian/ <i>Estimated completion period</i>
Mesin	5% – 98%	1 – 24 bulan/months	5% – 98%	1 – 24 bulan/months
Bangunan dan sarana	20% – 98%	1 – 24 bulan/months	20% – 98%	1 – 24 bulan/months
Lain-lain	15% – 98%	1 – 12 bulan/months	15% – 98%	1 – 12 bulan/months

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)
Penerimaan dari pelepasan aset tetap Nilai buku	1.954 (7.185)	3.348 (2.128)
(Kerugian)/keuntungan pelepasan aset tetap - neto (disajikan sebagai bagian dari akun "penghasilan lain")	(5.231)	1.220

Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi dialokasikan sebagai berikut:

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)
Beban pokok pendapatan	608.796	626.424
Beban usaha	138.756	130.267
Jumlah	747.552	756.691

Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap dan persediaan (Catatan 6) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam beberapa polis gabungan dengan nilai pertanggungan sekitar Rp1.073.642 dan USD2.845.724.795 pada tanggal 30 Juni 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

7. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress consists of:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Mesin	560.683	658.448	Machineries
Bangunan dan sarana	196.332	219.161	Buildings and structures
Lain-lain	254.438	314.361	Others
Jumlah	1.011.453	1.191.970	Total

Below are the percentages of completion and estimated completion periods of the construction in progress:

	30 Juni/June 2025		31 Desember/December 2024	
	Taksiran persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak/ <i>Estimated percentage of completion to the contract value</i>	Taksiran jangka waktu penyelesaian/ <i>Estimated completion period</i>	Taksiran persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak / <i>Estimated percentage of completion to the contract value</i>	Taksiran jangka waktu penyelesaian/ <i>Estimated completion period</i>
Mesin	5% – 98%	1 – 24 bulan/months	5% – 98%	1 – 24 bulan/months
Bangunan dan sarana	20% – 98%	1 – 24 bulan/months	20% – 98%	1 – 24 bulan/months
Lain-lain	15% – 98%	1 – 12 bulan/months	15% – 98%	1 – 12 bulan/months

The details of disposals of fixed assets are as follows:

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap Nilai buku	1.954 (7.185)	3.348 (2.128)	Proceeds from disposal of fixed assets Net book value
(Kerugian)/keuntungan pelepasan aset tetap - neto (disajikan sebagai bagian dari akun "penghasilan lain")	(5.231)	1.220	(Loss)/gain on disposal of fixed assets - net (presented as part of "other income")

Depreciation, amortisation and depletion expenses were allocated as follows:

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
Beban pokok pendapatan	608.796	626.424	Cost of revenues
Beban usaha	138.756	130.267	Operating expenses
Jumlah	747.552	756.691	Total

The Group insured its fixed assets and inventories (Note 6) against losses from fire and other insurable risks under several combined policies, with a total insurance coverage of Rp1,073,642 and USD2,845,724,795 as of 30 June 2025. Management believes that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 58 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025, kapal BI, LBA dan CAB dengan nilai buku sebesar Rp92.137 diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dengan nilai pertanggungan sebesar USD21.149.000. Kapal BI, LBA dan CAB juga diasuransikan dengan perlindungan dan penggantian (*Protection and Indemnity*) termasuk kerugian terhadap pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan ganti rugi maksimum sebesar USD3.100.000.000 per kapal dan terhadap pencemaran lingkungan dengan ganti rugi maksimal sebesar USD1.000.000.000 per kapal.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kecuali yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah tercatat bruto dari aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh masing-masing sebesar Rp9.230.769 dan Rp9.040.955.

Nilai wajar dari tanah dan tanah untuk tambang pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya masing-masing sebesar Rp6.301.181 dan Rp6.293.185, yang ditentukan berdasarkan nilai jual objek pajak (NJOP) yang diterbitkan oleh Kantor Pajak.

Kelompok usaha memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB) dan "Hak Pakai" (HP) atas tanah dengan jumlah masing-masing seluas 4.534 hektar pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Kelompok Usaha memiliki hak penambangan atau "Izin Usaha Pertambangan" (IUP) atas tanah masing-masing seluas 12.510 hektar di beberapa lokasi di Indonesia, dengan masa berlaku antara 5 hingga 30 tahun. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah dan izin pertambangan tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak dan izin tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Pada tanggal yang sama, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

7. FIXED ASSETS (continued)

As of 30 June 2025, BI, LBA and CAB's vessels with net book value of Rp92,137 are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and increased value under blanket policies for USD21,149,000. BI, LBA and CAB's vessels are also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations with maximum liability of USD3,100,000,000 per vessel and environmental pollution with maximum liability of USD1,000,000,000 per vessel.

Management believed that there was no impairment in the value of fixed assets as of 30 June 2025 and 31 December 2024, except as indicated above.

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, the total gross carrying amount of the Group's fully depreciated fixed assets amounted to Rp9,230,769 and Rp9,040,955, respectively.

The fair values of land and land for quarry as of 30 June 2025 and 31 December 2024 are higher compared to their carrying amounts by Rp6,301,181 and Rp6,293,185, respectively, which has been determined based on the Tax Office's sale value of tax objects (NJOP).

The Group owned building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB) and land-use rights or "Hak Pakai" (HP) over land covering approximately 4,534 hectares, respectively, as of 30 June 2025 and 31 December 2024. As of 30 June 2025 and 31 December 2024, the Group owned mining rights or "Izin Usaha Pertambangan" (IUP) covering approximately 12,510 hectares each, in several locations in Indonesia, with legal terms ranging from 5 to 30 years. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, there were no fixed assets that were retired from active use and not classified as held for sale. At the same date, none of the fixed assets were used as collateral for loans.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 59 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. UTANG USAHA

8. TRADE PAYABLES

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
<u>Pihak berelasi (Catatan 26)</u>			<u>Related parties (Note 26)</u>
USD:			USD:
Usaha semen	13.258	17.804	Cement business
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah:			Rupiah:
Usaha semen	1.001.548	1.377.102	Cement business
Usaha beton siap pakai	227.621	313.388	Ready-mix concrete
Tambang agregat	16.993	18.976	Aggregates quarries
	1.246.162	1.709.466	
EUR:			EUR:
Usaha semen	37.801	16.113	Cement business
USD:			USD:
Usaha semen	31.385	46.870	Cement business
Mata uang asing lainnya:			Other foreign currencies:
Usaha semen	64	372	Cement business
Jumlah utang usaha - pihak ketiga	1.315.412	1.772.821	Total trade payables - third parties
Jumlah	1.328.670	1.790.625	Total

Kelompok Usaha telah menandatangani perjanjian pembiayaan pemasok dengan Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia pada tahun 2016 dan PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2022. Perjanjian ini diperbarui secara otomatis setiap tahun kecuali dihentikan oleh Kelompok Usaha dan bank. Sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian, bank akan melakukan pembayaran kepada pemasok Kelompok Usaha, dengan syarat dan ketentuan utama sebagai berikut:

- Pemasok Kelompok Usaha yang berpartisipasi dalam pengaturan pembiayaan pemasok harus menandatangani perjanjian pembiayaan pemasok terpisah dengan masing-masing bank.
- Tidak ada perbedaan signifikan untuk rentang ketentuan pembayaran antara pemasok yang berpartisipasi dalam pengaturan pembiayaan ini dan yang tidak berpartisipasi.
- Tidak ada biaya yang dikenakan oleh bank kepada Kelompok Usaha terkait pengaturan ini.

Pengaturan ini tidak mengakibatkan penghapusan utang usaha Kelompok Usaha kepada pemasok, karena kriteria penghapusan sesuai dengan PSAK 109 tidak terpenuhi. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tetap mengakui utang usaha kepada pemasok.

The Group entered into supplier finance agreements with Standard Chartered Bank, Indonesian Branch in 2016 and PT Bank Central Asia Tbk in 2022. These agreements are automatically renewed each year unless terminated by the Group and the banks. According to the terms and conditions stipulated in the agreement, the banks will make payments to the Group's suppliers, with the following key terms and conditions:

- *The Group's suppliers participating in the supplier financing arrangement must enter into a separate supplier finance agreement with the banks, respectively.*
- *There are no significant differences in the range of payment terms between suppliers participating in this financing arrangement and those that are not.*
- *There are no costs charged by the banks to the Group related to this arrangement.*

This arrangement did not result in the derecognition of the Group's trade payable to the suppliers, as the derecognition criteria in accordance with PSAK 109 were not fulfilled. Therefore, the Group still recognises trade payable to the suppliers.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. UTANG USAHA (lanjutan)

8. TRADE PAYABLES (continued)

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
<u>Nilai tercatat utang usaha dalam pengaturan pembiayaan pemasok</u>			<u>Carrying amount of trade payables under supplier finance arrangement</u>
Utang usaha dalam pengaturan pembiayaan pemasok	708.169	826.948	Trade payables under supplier finance arrangement
Utang usaha yang telah diterima pemasok melalui pelunasan dari bank	478.539	577.189	Trade payables of which the supplier has received payment from the banks

9. UTANG LAIN-LAIN

9. OTHER PAYABLES

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
<u>Pihak berelasi (Catatan 26)</u>	239.373	241.024	<u>Related parties (Note 26)</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Transportasi	224.464	373.542	Transportation
Kontraktor	115.591	262.417	Contractors
Dividen	10.711	10.386	Dividends
Investasi pada entitas asosiasi	47.250	47.250	Investment in associates
Lain-lain	135.750	64.551	Others
Jumlah utang lain-lain - pihak ketiga	533.766	758.146	Total other payables - third parties
Jumlah	773.139	999.170	Total

10. AKRUAL

10. ACCRUALS

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Biaya pabrikasi	727.458	652.521	Manufacturing cost
Pengangkutan dan transportasi	110.965	102.096	Delivery and transportation
Kontraktor	95.636	219.712	Contractors
Lain-lain	297.600	292.509	Others
Jumlah	1.231.659	1.266.838	Total

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Pajak pertambahan nilai	4.991	13.980	Value added tax
Pasal 21	-	27.236	Article 21
Jumlah	4.991	41.216	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 61 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Pasal 29	25.044	232.385	Article 29
Pasal 25	6.082	2.044	Article 25
	31.126	234.429	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak pertambahan nilai	26.445	33.444	Value added tax
Pasal 21	24.374	116	Article 21
Pasal 23	7.865	8.451	Article 23
Pasal 22	5.075	4.516	Article 22
Pasal 26	98.509	81	Article 26
Lain-lain	3.231	3.155	Others
	165.499	49.763	
Jumlah	196.625	284.192	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
Perusahaan			The Company
Kini	3.334	1.715	Current
Tangguhan	52.641	52.213	Deferred
	55.975	53.928	
Entitas anak			The Subsidiaries
Kini	58.435	24.933	Current
Tangguhan	7.690	32.847	Deferred
	66.125	57.780	
Eliminasi			Elimination
Tangguhan	-	(3.254)	Deferred
Konsolidasian			Consolidated
Kini	61.769	26.648	Current
Tangguhan	60.331	81.806	Deferred
	122.100	108.454	

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 62 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi untuk beban pajak penghasilan diperhitungkan dengan mengalikan laba sebelum beban pajak penghasilan (setelah pembalikan eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final) dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%, dengan beban pajak penghasilan badan - neto seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation of income tax expense calculated by multiplying the income before income tax expense (after the reversal of inter-company eliminating entries during consolidation and income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues) by the applicable tax rate of 22%, with the corporate income tax expense - net as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	616.857	543.162	<i>Income before income tax expense</i>
Laba entitas anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak final	(398)	(7.650)	<i>Profit of subsidiaries subject to final tax on their revenues</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak lainnya setelah dikurangi penghasilan komprehensif dan laba entitas anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak final	616.459	535.512	<i>Income before income tax of the Company and other subsidiaries net comprehensive income of subsidiaries subject to final tax on their revenues</i>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak teoritis	135.621	117.813	<i>Income tax expense at the theoretical tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	8.820	3.826	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(20.304)	(10.292)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	(2.037)	(2.893)	<i>Share of net profit of associate - net</i>
Jumlah beban pajak penghasilan neto sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	122.100	108.454	<i>Income tax expense - net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 63 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	616.857	543.162	<i>Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan - neto	(293.461)	(276.182)	<i>Profit of subsidiaries before corporate income tax expense – net</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	323.396	266.980	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Cadangan untuk piutang tidak tertagih	368	-	<i>Provisions for doubtful accounts</i>
Imbalan kerja	(163.362)	(181.857)	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(117.357)	(61.514)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Provisi jangka panjang	(24.418)	(982)	<i>Long-term provisions</i>
Cadangan/(pembalikan) untuk keusangan/kerugian persediaan	(14.338)	1.760	<i>Allowance/(reversal) for inventory obsolescence/losses</i>
Imbalan pensiun	(4.383)	(2.808)	<i>Retirement benefits</i>
Sewa	(3.472)	8.045	<i>Leases</i>
Lain-lain	73.079	27	<i>Others</i>
Sub-jumlah beda temporer	(253.883)	(237.329)	<i>Sub-total temporary differences</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	27.089	12.777	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final - neto setelah pajak	(75.007)	(32.685)	<i>Income already subjected to final tax - net of tax</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	(6.439)	(1.946)	<i>Equity in net earnings of associates – net</i>
Sub-jumlah beda tetap	(54.357)	(21.854)	<i>Sub-total permanent differences</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	15.156	7.797	<i>Estimated taxable income of the Company</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 64 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
Beban pajak - kini			Current income tax expense
Perusahaan	3.334	1.715	Company
Entitas Anak	58.435	24.933	Subsidiaries
Jumlah	61.769	26.648	Total
Pajak dibayar di muka			Prepayments of income tax
Perusahaan	23.056	45.194	Company
Entitas Anak	34.061	17.932	Subsidiaries
Jumlah	57.117	63.126	Total
Taksiran utang			Estimated corporate income
pajak penghasilan			tax payable
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	25.044	9.511	Subsidiaries
	25.044	9.511	
Taksiran tagihan			Estimated claim for
pajak penghasilan			tax refund
Perusahaan	(19.722)	(43.479)	Company
Entitas Anak	(670)	(2.510)	Subsidiaries
	(20.392)	(45.989)	

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) tentang Implementasi Global Anti-Base Erosion (GloBE) atau Pajak Minimum Global Pilar II telah diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi di mana Perusahaan didirikan, dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Oleh karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki dampak pajak kini terkait. Kelompok Usaha menerapkan pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amandemen PSAK 212 yang diterbitkan pada Desember 2023.

Kelompok Usaha sedang dalam proses menilai apakah Kelompok Usaha berada dalam cakupan model Pilar Dua, termasuk menilai pemenuhan persyaratan ketentuan *Safe Harbour*, dan apakah ada dampak terhadap PMK-136 ketika peraturan tersebut mulai berlaku. Oleh karena kompleksitas dalam penerapan PMK-136, dampak kuantitatif dari penerapan peraturan belum dapat diestimasi secara wajar.

The Ministry of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 (PMK-136) regarding the Implementation of Global Anti-Base Erosion (GloBE) rules or Pillar II Global Minimum Tax was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated and came into effect from 1 January 2025. Since the PMK-36 was not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. The Group applies the exception on recognition and disclosure of information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendments to PSAK 212 issued in December 2023.

The Group is in the process of assessing whether the Group is within the scope of Pillar Two model, including assessing the eligibility to satisfy the *Safe Harbour* provisions, and if there is any exposure to the PMK-136 for when it comes into effect. Due to the inherent complexities in applying the PMK-136, the quantitative impact of the enacted regulation is not yet reasonably estimable.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 65 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

2025 (Enam Bulan/Six Months)					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan - neto Perusahaan:					Deferred tax liabilities - net Company:
Liabilitas sewa	93.595	8.499	-	102.094	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	73.005	(12)	-	72.993	Long-term employee benefit liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/ kerugian persediaan	26.486	(3.074)	-	23.412	Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence/losses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	75.334	(36.892)	-	38.442	Short-term employee benefit liabilities
Provisi jangka panjang	25.986	(5.372)	-	20.614	Long-term provisions
Aset tetap	(619.910)	(24.503)	-	(644.413)	Fixed assets
Aset takberwujud	(116.372)	1.898	-	(114.474)	Intangible assets
Aset-hak-guna	(104.690)	(8.129)	-	(112.819)	Right-of-use assets
Lain-lain	29.713	14.944	-	44.657	Others
	(516.853)	(52.641)	-	(569.494)	
Entitas anak:					Subsidiaries:
Lain-lain	(18.621)	(6.816)	-	(25.437)	Others
	(535.474)	(59.457)	-	(594.931)	
Aset pajak tangguhan Entitas anak:					Deferred tax assets Subsidiaries:
Lain-lain	30.408	(874)	-	29.534	Others
		(60.331)	-		
2024 (Satu Tahun/One Year)					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan - neto Perusahaan:					Deferred tax liabilities - net Company:
Liabilitas sewa	175.265	(81.670)	-	93.595	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	81.024	(5.318)	(2.701)	73.005	Long-term employee benefit liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/ kerugian persediaan	32.884	(6.398)	-	26.486	Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence/losses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	72.928	2.406	-	75.334	Short-term employee benefit liabilities
Provisi jangka panjang	18.330	7.656	-	25.986	Long-term provisions
Aset tetap	(559.331)	(60.579)	-	(619.910)	Fixed assets
Aset takberwujud	(120.167)	3.795	-	(116.372)	Intangible assets
Aset-hak-guna	(168.941)	64.251	-	(104.690)	Right-of-use assets
Lain-lain	12.240	17.473	-	29.713	Others
	(455.768)	(58.384)	(2.701)	(516.853)	
Entitas anak:					Subsidiaries:
Lain-lain	-	(18.447)	(174)	(18.621)	Others
	(455.768)	(76.831)	(2.875)	(535.474)	
Aset pajak tangguhan Entitas anak:					Deferred tax assets Subsidiaries:
Lain-lain	64.829	(34.328)	(93)	30.408	Others
		(111.159)	(2.968)		

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya melalui penghasilan kena pajak di tahun-tahun yang akan datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 30 Juni 2025 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

e. Ketentuan pajak

Entitas anak - DAP

Tahun pajak 2022

Pada April 2024, DAP menerima surat penetapan kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2022 sebesar Rp130.707 terkait dengan transaksi pembelian produk jadi dari Perusahaan. Manajemen tidak menyetujui surat penetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak pada bulan Juli 2024.

Pada Maret 2025, Kantor Pajak menolak keberatan dari DAP. DAP tidak setuju dengan hasil keberatan dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada Juni 2025 dan pada saat tanggal penyelesaian laporan konsolidasian keuangan ini, proses banding masih berlangsung.

Entitas anak - PBI

Tahun pajak 2017

Pada Oktober 2019, PBI menerima surat penetapan pajak terkait lebih bayar pajak penghasilan badan sejumlah Rp324 dari jumlah Rp7.538 yang di klaim oleh PBI. Selain itu, Kantor Pajak juga melakukan koreksi atas rugi fiskal sebesar Rp84.805 yang diklaim oleh PBI menjadi laba fiskal sebesar Rp29.813. PBI tidak setuju dengan surat penetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak.

Pada Januari 2021, Kantor Pajak menolak keberatan dari PBI. PBI tidak setuju dengan hasil keberatan dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada Juni 2021 dan pada saat tanggal penyelesaian laporan konsolidasian keuangan ini, proses banding masih berlangsung.

11. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets/(liabilities)

Management believes that the above deferred tax assets can be fully utilised against taxable income in future years.

Deferred tax assets and liabilities as of 30 June 2025 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

e. Tax assessment

Subsidiary - DAP

2022 fiscal year

In April 2024, DAP received a tax assessment letter confirming an underpayment of corporate income tax for the 2022 fiscal year amounting to Rp130,707 related to its purchase of finished products from the Company. Management did not agree with this tax assessment and submitted an objection to the Tax Office in July 2024.

In March 2025, Tax Office rejected the objections from DAP. DAP did not agree with the objections results and filed an appeal to the Tax Courts in June 2025 and as of the date of completion of these consolidated financial statements, the appeal process is still ongoing.

Subsidiary - PBI

2017 fiscal year

In October 2019, PBI received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp324 out of Rp7,538 as claimed by PBI. In addition, the Tax Office also made a correction on the tax loss of Rp84,805 as claimed by PBI to taxable income of Rp29,813. PBI did not agree with the tax assessment letter and submitted an objection to the Tax Office.

In January 2021, Tax Office rejected the objections from PBI. PBI did not agree with the objections results and filed an appeal to the Tax Courts in June 2021 and as of the date of completion of these consolidated financial statements, the appeal process is still ongoing.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia mengharuskan Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam negeri untuk menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing berdasarkan perhitungan sendiri.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

11. TAXATION (continued)

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that the Company and its local subsidiaries to submit their respective annual corporate income tax return on the basis of self assessment.

Under the prevailing tax regulations, the Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia ("SCB")	1.000.000	1.000.000
Bank of America, N.A. Cabang Jakarta ("BoA")	1.000.000	1.000.000
Jumlah	2.000.000	2.000.000

12. SHORT-TERM BANK LOAN

*Standard Chartered Bank,
Indonesia Branch ("SCB")
Bank of America, N.A.
Jakarta Branch ("BoA")*

Total

Pada tanggal 4 Desember 2023, SGB memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek tanpa jaminan dan batasan-batasan sebesar Rp2.000.000 dari SCB. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini telah sepenuhnya digunakan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,4% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2024. Pinjaman tersebut telah dibayar penuh pada tanggal 4 Desember 2024.

Pada tanggal 4 Desember 2024, SGB memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek tanpa jaminan dan batasan-batasan dari SCB sebesar Rp1.000.000 dan dari BoA sebesar Rp1.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini telah sepenuhnya digunakan. Pinjaman dari SCB dan BoA masing-masing dikenakan bunga sebesar 6,75% dan 6,65% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2025.

On 4 December 2023, SGB obtained a short term loan facility without any collateral and covenants from SCB amounting to Rp2,000,000. As of 31 December 2023, this facility has been fully utilised. This loan bears an interest rate of 7.4% per annum and was due on 4 December 2024. This loan was fully paid on 4 December 2024.

On 4 December 2024, SGB obtained short-term loan facilities without any collateral and covenants from SCB amounting to Rp1,000,000 and from BoA amounting to Rp1,000,000. As of 31 December 2024, these facilities have been fully utilised. The loans from SCB and BoA bear interest rates of 6.75% and 6.65% per annum, respectively, and will be due on 4 December 2025.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 68 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS SEWA

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Kurang dari 1 tahun	278.334	345.204
Antara 1 - 5 tahun	232.291	108.086
Lebih dari 5 tahun	792	1.188
Jumlah	511.417	454.478
Bagian bunga	(32.733)	(15.734)
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	478.684	438.744
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(257.115)	(333.032)
Bagian jangka panjang	221.569	105.712

Aset hak-guna terdiri dari tanah dan bangunan, kapal, mesin dan peralatan dan alat pengangkutan (Catatan 7).

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pesewa terhadap Kelompok Usaha terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Jumlah arus kas keluar untuk sewa termasuk sewa jangka pendek, aset yang bernilai rendah dan pembayaran sewa variabel pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp326.976.

Biaya yang berkaitan dengan pembayaran sewa jangka pendek, aset yang bernilai rendah dan pembayaran sewa variabel yang dibebankan pada laba rugi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah Rp70.069.

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp18.114 dan Rp15.832 disajikan sebagai bagian dari "biaya keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

13. LEASE LIABILITIES

The future minimum lease payments required under the Group's outstanding lease agreements as of 30 June 2025 and 31 December 2024 are as follows:

<i>Below 1 year</i>
<i>Between 1 - 5 years</i>
<i>Over 5 years</i>
<i>Total</i>
<i>Amounts applicable to interest</i>
<i>Present value of minimum lease payments</i>
<i>Less: current maturities</i>
<i>Long-term portion</i>

Right-of-use assets consist of land and buildings, vessel, machinery and equipment and transportation equipment (Note 7).

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

The total cash outflow for the leases including short-term lease, low value assets and variable payment lease for the six months ended 30 June 2025 was Rp326,976.

Expenses relating to short-term lease, low value assets and variable lease payment that were charged to the profit or loss for the six months ended 30 June 2025 was Rp70,069.

Interest expense arising from the lease liabilities for the six months ended 30 June 2025 and 2024 amounting to Rp18,114 and Rp15,832, respectively, is presented as part of "finance costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 69 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Satu Tahun/ One Year)
Saldo awal	438.744	804.861
Perolehan aset hak-guna melalui sewa	298.333	172.493
Akrual bunga	18.114	29.395
Pembayaran pokok dan bunga	(256.907)	(568.005)
Penghapusan liabilitas sewa	(19.600)	-
Saldo akhir	478.684	438.744

13. LEASE LIABILITIES (continued)

The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the six months ended 30 June 2025 and for the year ended 31 December 2024 are as follows:

Beginning balance
Acquisition of right-of-use through leases
Interest accruals
Repayment of principal and interest
Write-off lease liabilities
Ending balance

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Imbalan kerja jangka pendek	175.207	348.212
Imbalan kerja jangka panjang - bagian lancar	59.240	59.240
	234.447	407.452
Imbalan kerja jangka panjang		
- Imbalan pensiun	336.181	341.647
- Imbalan kesehatan pascakerja	22.924	22.267
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya	63.166	58.839
	422.271	422.753
Dikurangi: bagian lancar	(59.240)	(59.240)
Bagian tidak lancar	363.031	363.513

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Short-term employee benefit
Long-term employee benefit -
current portion

Long-term employee benefit
Retirement benefit -
Post-retirement healthcare benefit -
Other long-term benefit -

Less: current portion

Non-current portion

a. Imbalan pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti ("Program") untuk karyawan tetapnya. Iuran dana pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibayarkan Perusahaan untuk program pensiun ini untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp30.985 dan Rp32.284.

a. Retirement benefit

The Company has a defined contribution retirement plan (the "Plan") covering its permanent employees. Contributions are funded and consist of the Company's and the employees' contributions computed at 10% and 5%, respectively, of the employees' pensionable earnings. Total contributions paid by the Company to the plan for the six months ended 30 June 2025 and 2024 amounted to Rp30,985 and Rp32,284, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 70 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Kelompok Usaha menunjuk Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian dari taksiran liabilitas atas imbalan pascakerja, uang pisah dan uang penggantian hak bagi karyawan tetapnya.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi signifikan berikut:

	2025
Tingkat diskonto	7,00%
Kenaikan gaji dan upah	7,00%

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)
Biaya jasa kini	12.213	13.178
Biaya bunga	10.926	11.249
Jumlah	23.139	24.427

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Satu Tahun/ One Year)
Saldo awal periode	341.647	363.288
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi		
- Biaya jasa kini	12.213	26.357
- Biaya bunga	10.926	22.497
- Kerugian atas penyelesaian	-	13.144
Sub-jumlah yang dibebankan ke laba rugi	23.139	61.998
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain		
- Dampak karena perubahan asumsi finansial	-	(4.453)
- Dampak karena penyesuaian pengalaman	-	(9.038)
Sub-jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	(13.491)

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Retirement benefit (continued)

The Group has appointed Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligation for post-employment, severance and compensation benefits of its qualified permanent employees.

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following significant assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	7,00%	7,00%	Discount rate
Kenaikan gaji dan upah	7,00%	7,00%	Wage and salary increase

The employee benefits expense recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consists of the following:

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
Biaya jasa kini	12.213	13.178	Current service costs
Biaya bunga	10.926	11.249	Interest costs
Jumlah	23.139	24.427	Total

Movements in the present value of the retirement benefit liabilities are as follows:

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal periode	341.647	363.288	Balance at beginning of period
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi			Pension cost charged to profit or loss
- Biaya jasa kini	12.213	26.357	Current service costs -
- Biaya bunga	10.926	22.497	Interest costs -
- Kerugian atas penyelesaian	-	13.144	Loss on settlements -
Sub-jumlah yang dibebankan ke laba rugi	23.139	61.998	Sub-total charged to profit or loss
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain			Re-measurement gains recognise in other comprehensive income
- Dampak karena perubahan asumsi finansial	-	(4.453)	Effect of changes in financial - assumptions
- Dampak karena penyesuaian pengalaman	-	(9.038)	Effect of experience - adjustments
Sub-jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	(13.491)	Sub-total recognised in other comprehensive income

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Satu Tahun/ One Year)
Pembayaran selama periode berjalan	(28.605)	(70.148)
Saldo akhir periode	336.181	341.647

b. Imbalan kesehatan pascakerja

Perusahaan mulai mengadakan program imbalan kesehatan pascakerja ("Program") kepada semua karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan sejak bulan Maret 2005, sedangkan DAP dimulai pada bulan Januari 2012. Program ini tidak didanai. Perusahaan dan DAP telah menunjuk Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian atas taksiran liabilitas untuk imbalan kesehatan pascakerja.

Penilaian aktuaris ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, yang mempertimbangkan asumsi-asumsi signifikan berikut:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	7,00%	7,00%	Discount rate
Tren biaya medis	8,00%	8,00%	Medical cost trend

Beban untuk imbalan kesehatan pascakerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)
Biaya bunga	753	763
Biaya jasa kini	448	487
Jumlah	1.201	1.250

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Retirement benefit (continued)

Movements in the present value of the retirement benefit liabilities are as follows:

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Satu Tahun/ One Year)	
Pembayaran selama periode berjalan	(28.605)	(70.148)	Payments during the period
Saldo akhir periode	336.181	341.647	Balance at end of period

b. Post-retirement healthcare benefit

The Company started to provide post-retirement healthcare benefits (the "Plan") to all of its qualified permanent employees since March 2005, while DAP started in January 2012. The Plans are not funded. The Company and DAP have appointed Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligations for post-retirement healthcare benefits.

The actuarial valuation was determined using the projected-unit-credit method, which considered the following significant assumptions:

The post-retirement healthcare benefit expenses recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consist of the following:

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
Biaya bunga	753	763	Interest costs
Biaya jasa kini	448	487	Current service costs
Jumlah	1.201	1.250	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 72 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

b. Post-retirement healthcare benefit (continued)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the post-retirement healthcare benefit liabilities are as follows:

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal periode	22.267	23.292	Balance at beginning of period
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi			Pension costs charged to profit or loss
- Biaya bunga	753	1.526	Interest costs -
- Biaya jasa kini	448	973	Current service costs -
Sub-jumlah yang dibebankan ke laba rugi	1.201	2.499	Sub-total charged to profit or loss
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	(1.874)	Re-measurement gains recognised in other comprehensive income
Pembayaran selama periode berjalan	(544)	(1.650)	Payments during the period
Saldo akhir periode	22.924	22.267	Balance at end of period

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

c. Other long-term employee benefits

Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berbayar jangka panjang yang diberikan kepada karyawan perusahaan yang telah bekerja terus menerus paling sedikit selama 8 tahun.

Other long-term employee benefits is long-term paid leave granted to company employees who have worked continuously for at least 8 years.

15. MODAL SAHAM

15. CAPITAL STOCK

Rincian kepemilikan saham pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of share ownership as of 30 June 2025 and 31 December 2024 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Heidelberg Materials AG	1.877.480.863	56,04	938.740	Heidelberg Materials AG
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.472.493.036	43,96	736.247	Public (below 5% each)
	3.349.973.899	100,00	1.674.987	
Saham tresuri	331.257.800		165.629	Treasury shares
Jumlah	3.681.231.699		1.840.616	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 73 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tidak terdapat direktur Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

15. CAPITAL STOCK (continued)

None of the Company's directors held issued and fully paid shares of the Company as of 30 June 2025 and 31 December 2024.

16. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

16. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

The calculation of the basic and diluted earnings per share were as follows:

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	494.757	434.708	<i>Profit for the period attributable to owners of the parent</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	3.349.973.899	3.424.952.006	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	147,69	126,92	<i>Basic earnings per share (in full Rupiah)</i>

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of 30 June 2025 and 31 December 2024 are as follows:

	Jumlah/Amount	
Agio saham	1.194.236	<i>Share premium</i>
Agio saham lainnya	338.250	<i>Other paid-in capital</i>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	1.166.377	<i>Difference arising from transactions among entities under common control</i>
Jumlah	2.698.863	Total

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat surat utang dan obligasi yang dikonversikan atas nilai nominal saham yang dikeluarkan setelah dikurangi semua biaya penerbitan saham.

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of converted debentures and bonds over the par value of the shares issued after offsetting all stock issuance costs.

Agio saham lainnya merupakan selisih kurs yang timbul dari perbedaan antara nilai tukar yang disetujui untuk pengkonversian surat utang dalam mata uang asing menjadi ekuitas dengan nilai tukar pada tanggal transaksi dilakukan.

Other paid-in capital represents the difference between the agreed exchange rate for the conversion of the foreign currency debentures into equity and the exchange rate at the date of the transaction.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 74 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih yang timbul antara nilai akuisisi dengan nilai buku beberapa Entitas Anak tertentu yang menggabungkan diri dengan Perusahaan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan pada tahun 2000.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Difference arising from transactions among entities under common control represents the difference between the acquisition cost and the book value of certain Subsidiaries which were merged in 2000 to the Company using the pooling-of-interests method.

18. DIVIDEN

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Dividen yang dideklarasikan - Rp259 dan Rp90 per saham pada tahun 2025 dan 2024 (dalam jumlah Rupiah penuh)	867.643	308.797
Pembayaran dividen		
Periode berjalan	867.318	308.424
Periode sebelumnya	-	4
Jumlah	867.318	308.428
Utang dividen - disajikan sebagai "utang lain-lain - pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian		
Periode berjalan	325	373
Periode sebelumnya	10.386	10.013
Jumlah	10.711	10.386

*Dividends declared -
Rp259 and Rp90 per share
in 2025 and 2024
(in full Rupiah amount)*

*Dividends paid
Current period
Prior periods*

Total

*Dividends payable - presented as
"other payables - third parties" in
the consolidated statement
of financial position
Current period
Prior periods*

Total

19. SALDO LABA

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham telah menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan dalam rapat umum tahunan pemegang saham sebagai cadangan dana umum. Jumlah saldo laba yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp400.000.

19. RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated 16 August 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders have approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve during their annual general meetings. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of 30 June 2025 and 31 December 2024 amounted to Rp400,000.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 75 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. KOMBINASI BISNIS

Pada November 2023, Perusahaan dan DAP, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan pemegang saham SGB sebelumnya, pihak ketiga, untuk pembelian 345.860 saham yang merupakan 100% kepemilikan dari SGB dengan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp1.492.248. Transaksi ini diaktakan melalui akta No. 20 dari Deni Thanur, S.E., S.G., M.Kn. yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0190900 tanggal 30 November 2023.

Melalui akuisisi tersebut, Kelompok Usaha diharapkan dapat memperkuat posisi pasar Kelompok Usaha, khususnya di Jawa Tengah dan meningkatkan efisiensi biaya logistik.

Tabel berikut merangkum kombinasi bisnis yang terjadi pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023:

Entitas yang diakuisisi	SGB
Entitas yang mengakuisisi	ITP dan/and DAP
Tanggal efektif akuisisi	30 November 2023
Persentase kepemilikan yang diakuisisi	100%
Tujuan akuisisi	Meningkatkan efisiensi logistik di Jawa Tengah/ <i>Enhancing logistical efficiency in Central Java</i>
Kontribusi pendapatan bersih pasca tanggal akuisisi	Rp141.686
Kontribusi laba pasca tanggal akuisisi	Rp49.206
Pendapatan bersih proforma jika entitas telah dikonsolidasi dari awal tahun	Rp1.552.621
Laba proforma jika entitas telah dikonsolidasi dari awal tahun	Rp173.380

20. BUSINESS COMBINATION

In November 2023, the Company and DAP, entered into a Share Sale and Purchase Agreement with the previous shareholders of SGB, a third party, to purchase 345,860 shares representing 100% ownership of SGB with total consideration transferred of Rp1,492,248. The transaction was notarised through notarial deed No. 20 of Deni Thanur, S.E., S.G., M.Kn. which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0190900 dated 30 November 2023.

Through the acquisition, the Group is expected to strengthen the Group's market position, especially in Central Java and increase logistical cost efficiency.

The following table summarises the business combination that occurred during the year ended 31 December 2023:

	<i>Acquired entity</i>
	<i>Acquiring entity</i>
	<i>Effective acquisition date</i>
	<i>Percentage of ownership acquired</i>
	<i>Acquisition objective</i>
	<i>Net revenues contributed post- acquisition date</i>
	<i>Income contributed post-acquisition date</i>
	<i>Proforma net revenues, had the entity been consolidated from beginning of the year</i>
	<i>Proforma income, had the entity been consolidated from beginning of the year</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 76 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

20. BUSINESS COMBINATION (continued)

	Jumlah/Amount	
Jumlah imbalan yang dialihkan ¹⁾	<u>1.492.248</u>	Total consideration transferred ¹⁾
Kas dan setara kas	312.991	Cash and cash equivalents
Aset tetap ²⁾	4.649.348	Fixed assets ²⁾
Aset takberwujud ³⁾	546.214	Intangible assets ³⁾
Aset lancar dan tidak lancar lainnya ⁴⁾	<u>353.074</u>	Other current and non current assets ⁴⁾
Jumlah aset	5.861.627	Total assets
Liabilitas pajak tangguhan ⁵⁾	(172.395)	Deferred tax liabilities ⁵⁾
Liabilitas lainnya	<u>(4.330.406)</u>	Other liabilities
Aset neto yang diakuisisi	<u>1.358.826</u>	Net assets acquired
Goodwill ⁶⁾	133.422	Goodwill ⁶⁾
Arus kas keluar atas akuisisi	<u>1.179.257</u>	Cash outflow from acquisition

Catatan

Notes

1. Jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp1.492.248 terdiri dari pembayaran kas ke pemegang saham SGB sebelumnya.

1. Total consideration transferred amounting to Rp1,492,248 consists of cash consideration to the previous shareholders of SGB.

2. Sebagian besar aset tetap terdiri dari pabrik semen, tanah, dan bangunan lainnya (Catatan 7). Nilai wajar dari aset tetap diestimasi menggunakan pendekatan biaya dan pendekatan pasar, tergantung dari jenis aset yang dinilai.

2. Fixed assets mainly represent cement plant, land and other buildings (Note 7). The fair value of fixed assets was estimated using the cost approach and market approach, depending on the type of assets being valued.

Nilai wajar dari aset tetap diestimasi dengan menggunakan asumsi kunci seperti:

The fair value of fixed assets was estimated using the following key assumptions:

- Biaya penggantian baru - Biaya penggantian baru diperoleh dengan mengaplikasikan biaya perolehan dan tingkat inflasi sebesar 2,5%, tergantung dari jenis aset yang dinilai.
- Penyusutan - Biaya penggantian baru dikurangkan dengan beban penyusutan dengan mempertimbangkan penyusutan fisik dan fungsi.

- New replacement cost - New replacement cost was derived by applying historical cost and inflation rate of 2.5%, depending on the assets being valued.

3. Izin usaha pertambangan sebesar Rp500.886 dan merek dagang sebesar Rp45.328 disajikan sebagai "aset takberwujud" bersama dengan aset takberwujud lainnya (perangkat lunak komputer) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar dari aset takberwujud diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan dengan asumsi kunci seperti proyeksi penjualan semen dan batu gamping, tingkat diskonto sebesar 14,5% dan tingkat pertumbuhan jangka panjang sebesar 2,5%.

3. The mining licenses amounting to Rp500,886 and trademarks Rp45,328 are presented as part of "intangible assets" together with other intangible assets (computer software) in the consolidated statement of financial position. The fair value of intangible assets was estimated using the income approach with the key assumptions such as projection of cement and limestone sales, discount rate of 14.5 % and Long-term growth rate of 2.5%.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Catatan (lanjutan)

4. Aset lancar dan tidak lancar lainnya terdiri dari piutang usaha dan lain-lain, persediaan, aset pajak tangguhan yang diakui dan aset lain-lain yang dimana nilai tercatat mendekati nilai wajarnya.
5. Liabilitas pajak tangguhan yang diakui terkait dengan penyesuaian nilai wajar atas aset teridentifikasi.
6. *Goodwill* yang timbul dari akuisisi dapat diatribusikan ke skala ekonomi yang diharapkan dari akuisisi SGB. *Goodwill* yang diakui tidak diharapkan untuk dapat dikurangkan untuk keperluan pajak penghasilan.

Untuk mendapatkan substansi transaksi berdasarkan PSAK 103 "Kombinasi Bisnis", aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dari SGB pada transaksi ini harus diukur nilai wajarnya. Nilai wajar diukur berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Suwendho Rinaldy dan Rekan dalam laporannya tertanggal 20 Maret 2024. Alokasi harga pembelian dilaporkan sebagai final dalam laporan keuangan konsolidasian.

Biaya yang terkait dengan akuisisi sebesar Rp3.592 telah dibebankan pada laba rugi konsolidasian dan termasuk dalam "beban umum dan administrasi" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

20. BUSINESS COMBINATION (continued)

Notes (continued)

4. Other current and non-current assets consist of trade and other receivables, inventories, deferred tax assets recognised and other assets where the carrying amount reasonably approximates its fair values.
5. The deferred tax liabilities were recognised in relation to the fair value adjustments of identifiable assets.
6. *Goodwill* arising from the acquisition is attributable to the economies of scale expected from acquiring SGB. None of the goodwill recognised is expected to be deductible for income tax purposes.

In order to gain the substance of the transaction based on PSAK 103 "Business Combination", the identifiable assets acquired and liabilities assumed from SGB in this transaction must be measured at fair value. The fair values was measured based on the valuation performed by independent valuer, Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Suwendho Rinaldy dan Rekan in their report dated 20 March 2024. The purchase price allocation was reported as final in the consolidated financial statements.

Acquisition related costs of Rp3,592 have been charged to the consolidated profit or loss and included as "general and administrative expenses" for the year ended 31 December 2023.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. GOODWILL

Pada tanggal 30 Juni 2025, Kelompok Usaha mengakui *goodwill* sebesar Rp133.422 (lihat Catatan 20) sehubungan dengan akuisisi SGB pada tahun 2023. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* telah dialokasikan ke UPK bisnis semen SGB.

Tidak terdapat pergerakan atas nilai tercatat *goodwill* selama tahun 2025.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Nilai *goodwill* yang dapat terpulihkan ditentukan berdasarkan nilai pakainya ("VIU"). Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui Manajemen yang meliputi periode lima tahun. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan tingkat pertumbuhan.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan VIU pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pertumbuhan penjualan
(% Tingkat pertumbuhan tahunan) 2.44% -12%

Tingkat diskonto sebelum pajak 10.96%

Tidak ada penurunan nilai *goodwill* yang diidentifikasi.

Nilai terpulihkan yang diestimasi oleh manajemen pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp7.743.034, yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai tercatatnya.

Analisis sensitivitas menunjukkan bahwa kenaikan tingkat diskonto di atas 14% akan menyebabkan penurunan nilai *goodwill*.

21. GOODWILL

As of 30 June 2025, the Group recognised goodwill of Rp133,422 (see Note 20) in relation to the acquisition of SGB in 2023. For the impairment testing purposes, the goodwill has been allocated to the CGU of SGB's cement business.

There were no movements in the carrying amount of goodwill during 2025.

Goodwill is tested for impairment annually (as of 31 December) or when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The recoverable amount of goodwill is determined based on value in use ("VIU") method. This calculation uses pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by Management covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using the estimated growth rates.

Certain key assumptions used in the VIU calculation at 31 December 2024 are as follows:

Sales growth (% annual growth rate)

Pre-tax discount rate

No impairment of the goodwill was identified.

The recoverable amount estimated by management as of 31 December 2024 was Rp7,743,034, which is higher compared to the carrying value.

The sensitivity analysis indicates that an increase in the discount rate exceeding 14% would cause an impairment of the goodwill.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 79 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INFORMASI SEGMENT

SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan manajemen, usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: semen, beton siap pakai, dan tambang agregat.

Tidak ada segmen usaha yang disatukan untuk membentuk segmen usaha yang dilaporkan di atas.

Kegiatan utama dari masing-masing segmen operasi adalah sebagai berikut:

Semen/Cement	: Produksi dan penjualan berbagai jenis semen/Production and sale of several types of cement
Beton siap pakai/ Ready-mix concrete	: Produksi dan penjualan beton siap pakai/Production and sale of ready-mix concret
Tambang agregat/ Aggregates quarries	: Pertambangan/Mining

Informasi segmen operasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

22. SEGMENT INFORMATION

OPERATING SEGMENTS

For management purposes, the Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates quarries.

No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segments.

The main activities of each operating segment are as follows:

The Group's operating segment information are as follows:

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025/ Six Months Ended 30 June 2025						
	Semen/ Cement	Beton siap pakai/ Ready- mix concrete	Tambang agregat/ Aggregates quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	7.407.179	578.277	47.360	-	8.032.816	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	208.508	122.878	72.528	(403.914)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan neto	7.615.687	701.155	119.888	(403.914)	8.032.816	Total net revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(5.364.576)	(664.955)	(66.807)	405.403	(5.690.935)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	2.251.111	36.200	53.081	1.489	2.341.881	GROSS PROFIT
Beban usaha	(1.643.078)	(36.425)	(30.900)	5.870	(1.704.533)	Operating expenses
Penghasilan/(beban) lain - neto	(30.585)	4.077	(1.263)	(7.359)	(35.130)	Other income/(expenses) - net
Pendapatan keuangan	109.911	1.149	4.303	-	115.363	Finance income
Biaya keuangan	(85.956)	(596)	-	-	(86.552)	Finance cost
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	9.261	-	-	-	9.261	Share of net profit of associates - net
Pajak final	(22.342)	(230)	(861)	-	(23.433)	Final tax
Beban pajak penghasilan - neto	(115.078)	(2.343)	(4.679)	-	(122.100)	Income tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN	473.244	1.832	19.681	-	494.757	PROFIT FOR THE PERIOD

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 80 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

22. SEGMENT INFORMATION (continued)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

OPERATING SEGMENTS (continued)

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025/ Six Months Ended 30 June 2025						
	Semen/ Cement	Beton siap pakai/ Ready- mix concrete	Tambang agregat/ Aggregates quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pengeluaran barang modal	487.650	18.804	8.938	-	515.392	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi	694.897	33.964	18.691	-	747.552	Depreciation, amortisation and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan deplesi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortisation and depletion expenses:
Provisi imbalan kerja jangka panjang	24.432	3.665	570	-	28.667	Provision for long-term employee benefit liabilities
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	4.681	-	991	-	5.672	Allowance for inventory obsolescence/losses
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	1.951	-	-	-	1.951	Allowance for impairment loss on trade receivables
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024/ Six Months Ended 30 June 2024						
	Semen/ Cement	Beton siap pakai/ Ready- mix concrete	Tambang agregat/ Aggregates quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	7.445.450	652.930	26.358	-	8.124.738	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	224.239	99.597	74.654	(398.490)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan neto	7.669.689	752.527	101.012	(398.490)	8.124.738	Total net revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(5.451.150)	(717.548)	(57.679)	400.012	(5.826.365)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	2.218.539	34.979	43.333	1.522	2.298.373	GROSS PROFIT
HASIL						RESULTS
Beban usaha	(1.672.776)	(36.908)	(31.657)	6.370	(1.734.971)	Operating expenses
Penghasilan/(beban) lain - neto	14.419	5.877	14	(7.892)	12.418	Other income/(expenses) - net
Pendapatan keuangan	55.040	674	2.765	-	58.479	Finance income
Biaya keuangan	(91.276)	(694)	(203)	-	(92.173)	Finance cost
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	13.151	-	-	-	13.151	Share of net profit of associates - net
Pajak final	(11.333)	(229)	(553)	-	(12.115)	Final tax
Beban pajak penghasilan - neto	(104.103)	(1.555)	(2.796)	-	(108.454)	Income tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN	421.661	2.144	10.903	-	434.708	PROFIT FOR THE PERIOD
Pengeluaran barang modal	220.311	22.950	5.077	-	248.338	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi	707.247	30.805	18.639	-	756.691	Depreciation, amortisation and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan deplesi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortisation and depletion expenses:
Provisi imbalan kerja jangka panjang	26.101	3.547	582	-	30.230	Provision for long-term employee benefit liabilities
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	1.961	-	183	-	2.144	Allowance for inventory obsolescence/losses
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	1.368	300	-	-	1.668	Allowance for impairment loss on trade receivables

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 81 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

22. SEGMENT INFORMATION (continued)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

OPERATING SEGMENTS (continued)

30 Juni/June 2025						
	Semen/ Cement	Beton siap pakai/ Ready- mix concrete	Tambang agregat/ Aggregates quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	27.503.513	892.275	847.378	(430.704)	28.812.462	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	264.736	-	-	-	264.736	Investment in associates
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar di muka - neto	8.276	13.148	12.774	327	34.525	Deferred tax assets and prepayments of taxes - net
Jumlah aset segmen	27.776.525	905.423	860.152	(430.377)	29.111.723	Total segment assets
Liabilitas segmen	6.408.468	715.171	80.898	(429.209)	6.775.328	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	594.931	-	-	-	594.931	Deferred tax liabilities - net
Jumlah liabilitas segmen	7.003.399	715.171	80.898	(429.209)	7.370.259	Total segment liabilities
31 Desember/December 2024						
	Semen/ Cement	Beton siap pakai/ Ready- mix concrete	Tambang agregat/ Aggregates quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	28.612.063	1.020.088	833.545	(377.836)	30.087.860	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	260.522	-	-	-	260.522	Investment in associates
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar di muka - neto	43.408	16.012	11.877	327	71.624	Deferred tax assets and prepayments of taxes - net
Jumlah aset segmen	28.915.993	1.036.100	845.422	(377.509)	30.420.006	Total segment assets
Liabilitas segmen	7.205.917	854.754	85.852	(376.341)	7.770.182	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	535.474	-	-	-	535.474	Deferred tax liabilities - net
Jumlah liabilitas segmen	7.741.391	854.754	85.852	(376.341)	8.305.656	Total segment liabilities

SEGMENT GEOGRAFIS

GEOGRAPHICAL SEGMENTS

Informasi segmen geografis Kelompok Usaha
adalah sebagai berikut:

The Group's geographical segment information are
as follows:

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
PENDAPATAN (berdasarkan daerah penjualan) <u>Pihak ketiga</u> Domestik			REVENUES (based on sales area) <u>Third parties</u> Domestic
Jawa	5.413.319	5.583.523	Java
Luar Jawa	2.497.378	2.437.738	Outside Java
Sub-jumlah	7.910.697	8.021.261	Sub-total
Ekspor	-	-	Export
Sub-jumlah	7.910.697	8.021.261	Sub-total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 82 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

22. SEGMENT INFORMATION (continued)

SEGMENT GEOGRAFIS (lanjutan)

GEOGRAPHICAL SEGMENTS (continued)

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
<u>Pihak berelasi (Catatan 26)</u> Ekspor	122.119	103.477	<u>Related parties (Note 26)</u> Export
Jumlah	8.032.816	8.124.738	Total
PENGELUARAN BARANG MODAL (berdasarkan lokasi aset) Domestik	515.392	248.338	CAPITAL EXPENDITURES (based on location of assets) Domestic
	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
ASET (berdasarkan lokasi aset) Domestik	29.111.723	30.420.006	ASSETS (based on location of assets) Domestic

23. PENDAPATAN NETO

23. NET REVENUES

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
<u>Pihak berelasi (Catatan 26)</u> Penjualan semen	122.119	103.477	<u>Related parties (Note 26)</u> Sales of cement
<u>Pihak ketiga</u> Penjualan semen	7.285.060	7.341.973	<u>Third parties</u> Sales of cement
Penjualan beton siap pakai	578.277	652.930	Sales of ready-mix concrete
Penjualan agregat	47.360	26.358	Sales of aggregates
Sub-jumlah	7.910.697	8.021.261	Sub-total
Jumlah	8.032.816	8.124.738	Total

Sebagian besar penjualan Kelompok Usaha dilakukan kepada distributor DAP. Seluruh pendapatan Kelompok Usaha berasal dari kontrak dengan pelanggan yang diselesaikan pada suatu titik waktu. Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian.

Most of the Group's sales were sold to DAP's distributors. All of the Group's revenues are derived from contracts with customers recognised at point in time. There were no sales to any individual customers which exceeded 10% of consolidated net revenues.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 83 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)
Bahan baku yang digunakan	1.258.049	1.299.985
Upah buruh langsung	474.344	479.778
Bahan bakar dan listrik	2.417.469	2.562.333
Beban pabrikasi	1.320.894	1.209.671
Jumlah beban pabrikasi	5.470.756	5.551.767
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	270.934	317.107
Lain-lain	-	-
Akhir periode	(393.119)	(455.093)
Beban pokok produksi	5.348.571	5.413.781
Persediaan barang jadi		
Awal periode	218.831	286.832
Pembelian	28.143	21.596
Lain-lain	(3.681)	(14.772)
Akhir periode	(298.390)	(309.041)
Beban pokok penjualan sebelum beban pengepakan	5.293.474	5.398.396
Beban pengepakan	397.461	427.969
Beban pokok pendapatan	5.690.935	5.826.365

Jumlah liabilitas sehubungan dengan beban pabrikasi yang telah terjadi tetapi belum ditagih ke Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp727.458 dan Rp652.521 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, disajikan sebagai bagian dari "akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasian.

24. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Raw materials used
Direct labor
Fuel and power
Manufacturing overhead
Total manufacturing cost
Work in process inventory
At beginning of period
Others
At end of period
Cost of goods manufactured
Finished goods inventory
At beginning of period
Purchases
Others
At end of period
Cost of goods sold before packing cost
Packing cost
Cost of revenues

Liabilities related to manufacturing cost which had been incurred but not yet billed to the Group amounting to Rp727,458 and Rp652,521 as of 30 June 2025 and 31 December 2024, respectively, are presented as part of "accruals" in the consolidated statement of financial position (Note 10).

There were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of consolidated net revenues.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 84 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

25. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Pengangkutan, bongkar muat dan transportasi	986.210	1.045.390	Delivery, loading and transportation
Penyusutan	120.173	113.377	Depreciation
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	107.302	107.038	Salaries, wages and employee benefits
Iklan dan promosi	33.443	20.717	Advertising and promotion
Sewa	23.767	25.169	Rental
Pajak dan perizinan	8.442	5.374	Taxes and licenses
Listrik dan air	6.904	7.619	Electricity and water
Lain-lain	15.672	18.858	Others
Jumlah beban penjualan	1.301.913	1.343.542	Total selling expenses
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	275.796	270.557	Salaries, wages and employee benefits
Honorarium tenaga ahli	56.887	49.287	Professional fees
Penyusutan	18.583	16.890	Depreciation
Sewa	7.362	8.722	Rental
Pengobatan	6.375	6.218	Medical
Pengembangan komunitas	5.182	6.512	Community development
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	1.951	1.668	Allowance for impairment loss on trade receivables
Lain-lain	30.484	31.575	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	402.620	391.429	Total general and administrative expenses
Jumlah beban usaha	1.704.533	1.734.971	Total operating expenses

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

26. RELATED PARTY INFORMATION

a. Nature of relationships and transactions

Nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan istimewa/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
HM Trading Global APAC Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/ Sale of finished goods and purchase of raw materials
HM Trading Global GmbH	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan barang jadi/Sale of finished goods
Heidelberg Materials AG	Entitas induk utama/ Ultimate parent	Jasa tenaga ahli/Professional fees

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 85 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions
(continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan istimewa/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Heidelberg Materials Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli, jasa manajemen dan pengembalian biaya perjalanan dinas/ Professional fees, management fees and reimbursement of travelling expenses
PT Bhakti Sari Perkasa Bersama ("BSPB")	Entitas asosiasi/Associate	Jasa outsourcing/outourcing services
PT Jaya Berdikari Cipta ("JBC")	Entitas asosiasi/Associate	Jasa transportasi/transportation services
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Entitas asosiasi/Associate	Jasa penambangan dan jasa manajemen/ Mining service fee and management fee
Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggul Prakarsa	Dana Pensiun Kelompok Usaha/ Pension fund of the Group	Dana pensiun/Pension fund
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ Board of Commissioners and Board of Directors	Manajemen kunci Kelompok Usaha/ Key management of the Group	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Saldo dan transaksi

b. Balances and transactions

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi yang signifikan dan saldo-saldo yang berkaitan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The significant transactions and related balances with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%) / Percentage to total assets/liabilities (%)		
	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
<u>Piutang usaha</u>					<u>Trade receivables</u>
HM Trading Global GmbH	28.641	-	0,10	-	HM Trading Global GmbH
HM Trading Global APAC Pte. Ltd.	11.240	7.015	0,04	0,02	HM Trading Global APAC Pte. Ltd.
	39.881	7.015	0,14	0,02	
<u>Piutang lain-lain - pihak berelasi</u>					<u>Other receivables - related parties</u>
Heidelberg Materials AG	18.164	16.223	0,05	0,05	Heidelberg Materials AG
Heidelberg Materials Asia Pte. Ltd.	28	3.296	0,01	0,01	Heidelberg Materials Asia Pte. Ltd.
Lain-lain	26.154	22.554	0,08	0,06	Others
	44.346	42.073	0,14	0,12	
<u>Utang usaha</u>					<u>Trade payables</u>
HM Trading Global APAC Pte. Ltd.	13.258	17.804	0,18	0,21	HM Trading Global APAC Pte. Ltd.
<u>Utang lain-lain</u>					<u>Other payables</u>
Heidelberg Materials AG	200.126	178.046	2,72	2,14	Heidelberg Materials AG
PIM	13.924	35.248	0,19	0,42	PIM
JBC	6.692	12.021	0,09	0,14	JBC
Lain-lain	18.631	15.709	0,25	0,19	Others
	239.373	241.024	3,25	2,89	

Piutang dan hutang tersebut akan tertagih dalam waktu satu tahun.

Receivables and payables are collectible within one year.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 86 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo dan transaksi (lanjutan)

b. Balances and transactions (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah pendapatan/ beban yang bersangkutan (%)/ Percentage to total related income/expenses (%)		
	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
<u>Pendapatan neto</u>					<u>Net revenues</u>
HM Trading Global					HM Trading Global
APAC Pte. Ltd.	93.439	103.477	1,16	1,27	APAC Pte. Ltd.
HM Trading Global GmbH	28.680	-	0,36	-	HM Trading Global GmbH
	<u>122.119</u>	<u>103.477</u>	<u>1,52</u>	<u>1,27</u>	
<u>Beban pokok pendapatan</u>					<u>Cost of revenues</u>
PIM	33.020	9.610	0,58	0,16	PIM
HM Trading Global					HM Trading Global
APAC Pte. Ltd.	16.822	18.008	0,30	0,31	APAC Pte. Ltd.
JBC	9.634	18.114	0,17	0,31	JBC
BSPB	1.037	22.273	0,02	0,38	BSPB
	<u>60.513</u>	<u>68.005</u>	<u>1,07</u>	<u>1,16</u>	
<u>Beban umum dan administrasi</u>					<u>General and administrative expenses</u>
Heidelberg Materials AG	45.055	39.482	11,19	10,09	Heidelberg Materials AG
Lain-lain	1.530	1.607	0,38	0,41	Others
	<u>46.585</u>	<u>41.089</u>	<u>11,57</u>	<u>10,50</u>	
<u>Penhasilan lain</u>					<u>Other income - net</u>
Lain-lain	1.319	356	(3,75)	2,87	Others

Saldo terkait atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga, tidak mengalami penurunan nilai dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai dengan jatuh tempo dalam satu tahun.

The related outstanding balances in connection with transactions with related parties at the end of the year are unsecured, interest-free, not impaired and to be settled in cash and will due within one year.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing adalah sebesar Rp57.692 dan Rp54.821 untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp57,692 and Rp54,821 for the six months ended 30 June 2025 and 2024, respectively, which are all short-term employee benefits.

Jumlah pembayaran yang dilakukan Kelompok Usaha ke dana pensiun adalah sebesar Rp30.985 dan Rp32.284 untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 June 2025 dan 2024.

The total payments made by the Group to pension fund amounted to Rp30,985 and Rp32,284 for the six months ended 30 June 2025 and 2024, respectively.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati antar Perusahaan atau entitas anak dengan pihak-pihak berelasi.

Transactions with related parties are conducted under terms and conditions agreed between the Company or subsidiaries and the related parties.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 87 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN**

- a. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi ekspor ("Perjanjian Distribusi") dengan HC Trading Malta Limited dan HM Trading Global APAC Pte. Ltd., entitas anak Heidelberg Materials AG, yang berlaku sampai dengan 10 April 2026.
- b. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (DK) mengenai eksploitasi bahan baku untuk semen, pembangunan prasarana dan fasilitas pendukung lainnya di kawasan hutan seluas 2.453,04 hektar yang berlokasi di Kota Baru dan Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Berdasarkan perjanjian tersebut, DK bersedia memberi izin kepada Perusahaan untuk menggunakan kawasan hutan di atas untuk tujuan tersebut di atas tanpa imbalan apapun. Namun demikian, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku, menanam kembali wilayah yang tidak produktif setiap tahun, memelihara wilayah hutan yang dipinjam oleh Perusahaan dan mengembangkan kehidupan masyarakat disekitarnya. Izin tersebut tidak dapat dialihkan dan akan berakhir pada April 2027 untuk batu gamping dan pada April 2032 untuk tanah lempung dan laterit.
- c. Kelompok usaha memiliki fasilitas bank garansi, cerukan dan *letter of credit* yang tidak terpakai dari berbagai bank pada tanggal 30 Juni 2025 berjumlah USD59.332.744 atau setara dengan Rp963.148 (31 Desember 2024: USD54.265.466 atau setara dengan Rp877.038)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

A. MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut yang dirangkum sebagai berikut:

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

- a. The Company has an export distribution agreement ("Distribution Agreement") with HC Trading Malta Limited and HM Trading Global APAC Pte. Ltd., subsidiaries of Heidelberg Materials AG, which is effective until 10 April 2026.
- b. The Company has an outstanding agreement with the Ministry of Environment and Forestry of The Republic of Indonesia (FD) for the exploitation of raw materials for cement, construction of infrastructure and other supporting facilities over 2,453.04 hectares of forest located in Kota Baru and Tanah Bumbu, South Kalimantan. Based on the agreement, the FD agreed to grant a license to the Company to exploit the above forest area for the above mentioned purposes without any compensation. However, the Company is obliged to pay certain expenses in accordance with applicable regulations, to reclaim and replant the unproductive area each year, to maintain the forest area borrowed by the Company and to develop local community livelihood. Such license is not transferable and will expire in April 2027 for limestones and in April 2032 for clays and laterites.
- c. The Group had unused bank guarantee, overdraft and letter of credit facilities obtained from various banks as of 30 June 2025 amounted USD59,332,744 or equivalent to Rp963,148 (31 December 2024: USD54,265,466 or equivalent to Rp877,038).

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

A. RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are summarized as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Kelompok Usaha ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang Dollar A.S. dan Euro sebagai berikut:

	Aset dalam mata uang asing/ Assets in foreign currency	Liabilitas dalam mata uang asing/ Liabilities in foreign currency	Posisi neto/ Net position	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
USD	18.645.818	(4.559.440)	14.086.378	228.663	USD
EUR	4.485.012	(15.289.412)	(10.804.400)	(205.379)	EUR

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and commodity price risk.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities when revenue or expenses are denominated in a currency different from the Group's functional currency.

As of 30 June 2025, the Group has financial assets and liabilities denominated in U.S. Dollar and Euro as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 89 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan ekspor dan beban atas beberapa pembelian utama dalam mata uang USD atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur dalam mata uang asing (terutama USD) seperti yang ditetapkan pada pasar internasional. Dalam hal terdapat pendapatan dan pembelian oleh Kelompok Usaha dalam mata uang selain Rupiah, maka Kelompok Usaha menghadapi risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang akan menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar dalam USD dan EUR, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, maka laba sebelum pajak Kelompok Usaha untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ <i>Increase (decrease) percentage</i>	Efek kenaikan/ (penurunan) terhadap laba sebelum pajak 2025/ <i>Effect the increase (decrease) on profit before tax 2025</i>	Efek kenaikan/ (penurunan) terhadap laba sebelum pajak 2024/ <i>Effect the increase (decrease) on profit before tax 2024</i>	
USD - Rupiah	5% (5%)	11.433 (11.433)	5.244 (5.244)	USD - Rupiah
EUR - Rupiah	5% (5%)	(10.269) 10.269	(11.389) 11.389	EUR - Rupiah

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

The Group's functional currency and presentation currency are both the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in USD or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly USD) as quoted in the international markets. To the extent that the revenues and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, the Group has an exposure to foreign currency risk.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that will benefit the Group in due time. Management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the USD and EUR exchange rates, with all other variables held constant, thus the Group's profit before tax for the six months ended 30 June 2025 and 2024:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti *gypsum*, batu bara dan bahan bakar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh nilai tukar mata uang asing (USD) serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengadakan kontrak pembelian dengan para pemasok, menjaga tingkat optimal persediaan *gypsum*, batu bara dan bahan bakar untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan penjualan produk semen dan beton siap pakai.

Untuk mengurangi risiko ini, Kelompok Usaha mempunyai kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan pelanggan untuk memberikan uang muka/bank garansi. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as gypsum, coal and fuel. The prices of these raw materials are directly affected by the foreign exchange rates (USD) and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimise the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by entering purchase contracts with suppliers, maintaining the optimum inventory level of gypsum, coal and fuel to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to sale of cement and ready-mix concrete products.

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers and have a good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and customers to provide deposits/bank guarantee. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 91 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang wajar, maka Kelompok Usaha dapat menggunakan uang jaminan pelanggan atau mencairkan bank garansi sebagai penyelesaian piutang. Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Untuk mengurangi risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyediaan semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran atau wanprestasi.

Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas di bank dan setara kas dengan memilih bank dengan reputasi baik untuk penempatan dananya.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian:

	30 Juni/June 2025	
	Eksposur maksimum - bruto/Maximum exposure - gross ⁽¹⁾	Eksposur maksimum - neto/Maximum exposure - net ⁽²⁾
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan setara kas	3.429.293	3.429.293
Piutang usaha - neto	2.719.928	2.221.073
Piutang lain-lain	228.107	228.107
Aset keuangan tidak lancar lainnya	135.534	135.534
Jumlah	6.512.862	6.014.007

⁽¹⁾ Aset keuangan bruto sebelum memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari pelanggan

⁽²⁾ Aset keuangan bruto setelah memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi dan SKBDN dari pelanggan

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, then the Group may apply the customer's deposit against the receivable or collect from available bank guarantee. The Group may proceed to commence legal proceedings if deemed necessary. Depending on the Group's assessment, specific provision may be made if the receivable is deemed uncollectible.

To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment or default.

The Group minimises credit risk on its cash in banks and cash equivalents by selecting reputable banks in the placement of its funds.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial:

Financial assets at amortised cost:

Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables
Other non-current financial assets

Total

⁽¹⁾ Gross financial assets before taking into account any customers' deposits, bank guarantees and "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) from customers.

⁽²⁾ Gross financial assets after taking into account any customers' deposits, bank guarantees and SKBDN from customers

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 92 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

	31 Desember/December 2024		
	Eksposur maksimum - bruto/Maximum exposure - gross ⁽¹⁾	Eksposur maksimum - neto/Maximum exposure - net ⁽²⁾	
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets at amortised cost:
Kas dan setara kas	4.496.547	4.496.547	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2.838.219	2.388.884	Trade receivables – net
Piutang lain-lain	174.073	174.073	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	131.622	131.622	Other non-current financial assets
Jumlah	7.640.461	7.191.126	Total

⁽¹⁾ Aset keuangan bruto sebelum memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari pelanggan
⁽²⁾ Aset keuangan bruto setelah memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi dan SKBDN dari pelanggan

⁽¹⁾ Gross financial assets before taking into account any customers' deposits, bank guarantees and "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) from customers.
⁽²⁾ Gross financial assets after taking into account any customers' deposits, bank guarantees and SKBDN from customers

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

Kelompok Usaha secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan penjualan kepada pelanggan.

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flows to ensure the availability of funds for its operations and to settle its maturing obligations. In general, the funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 93 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted payments.

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 30 Juni 2025/ Carrying value as of 30 June 2025	
Utang bank						Short-term
jangka pendek	2.134.000	-	-	-	2.134.000	bank loan
Utang usaha	1.328.670	-	-	-	1.328.670	Trade payables
Utang lain-lain	773.139	-	-	-	773.139	Other payables
Uang jaminan						Customers'
pelanggan	67.980	-	-	-	67.980	deposits
Akrual	1.231.659	-	-	-	1.231.659	Accruals
Liabilitas imbalan						Short-term
kerja jangka						employee
pendek	175.207	-	-	-	175.207	benefit liabilities
Liabilitas sewa	278.334	229.409	2.882	792	511.417	Lease liabilities
Jumlah	5.988.989	229.409	2.882	792	6.222.072	Total

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2024/ Carrying value as of 31 December 2024	
Utang bank						Short-term
jangka pendek	2.135.861	-	-	-	2.135.861	bank loan
Utang usaha	1.790.625	-	-	-	1.790.625	Trade payables
Utang lain-lain	999.170	-	-	-	999.170	Other payables
Uang jaminan						Customers'
pelanggan	93.820	-	-	-	93.820	deposits
Akrual	1.266.838	-	-	-	1.266.838	Accruals
Liabilitas imbalan						Short-term
kerja jangka						employee
pendek	348.212	-	-	-	348.212	benefit liabilities
Liabilitas sewa	345.204	105.728	2.358	1.188	454.478	Lease liabilities
Jumlah	6.979.730	105.728	2.358	1.188	7.089.004	Total

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah saldo kas dan setara kas Kelompok Usaha masing-masing adalah sebesar Rp3.429.293 dan Rp4.496.547. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk mendanai pengeluaran modal dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo Kelompok Usaha.

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, the total outstanding balances of the Group's cash and cash equivalents amounted to Rp3,429,293 and Rp4,496,547, respectively. Management believes that the amount is sufficient to finance the Group's capital expenditure and service its liabilities.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 94 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

B. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

B. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati estimasi nilai wajar, dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

The following table sets out the carrying values, which approximate the estimated fair values, of the Group's financial instruments:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Aset keuangan		
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan setara kas	3.429.293	4.496.547
Piutang usaha - neto	2.719.928	2.838.219
Piutang lain-lain	228.107	174.073
Aset keuangan tidak lancar lainnya	135.534	131.622
Jumlah	6.512.862	7.640.461
Liabilitas keuangan		
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi		
Utang bank jangka pendek	2.000.000	2.000.000
Utang usaha	1.328.670	1.790.625
Utang lain-lain	773.139	999.170
Utang jaminan pelanggan	67.980	93.820
Akrual	1.231.659	1.266.838
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	175.207	348.212
Liabilitas sewa ¹⁾	478.684	438.744
Jumlah	6.055.339	6.937.409

Financial assets

Financial assets at amortised cost
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables
Other non-current financial assets

Total

Financial liabilities

Financial liabilities measured at amortised cost
Short-term bank loan
Trade payables
Other payables
Customers' deposits
Accruals
Short-term employee benefit liabilities
Lease liabilities¹⁾

Total

¹⁾ Nilai wajar atas liabilitas sewa dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diperkirakan mendekati nilai tercatat karena suku bunga yang dibebankan mendekati suku bunga pasar.

¹⁾ The fair value of the lease liabilities which has maturities more than one year approximates its carrying value as the interest rate charged approximates the market rate.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban, atau
- Dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**B. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar aset atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan terbaik ekonomi mereka.

C. MANAJEMEN MODAL

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk merupakan modal yang dikelola oleh Kelompok Usaha. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Tabel di bawah merupakan ringkasan dari jumlah modal yang terdapat pada Kelompok Usaha:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Modal saham	1.840.616	1.840.616
Tambahan modal disetor	2.698.863	2.698.863
Saham treasuri	(3.309.476)	(3.309.476)
Saldo laba	20.511.461	20.884.347
Jumlah	21.741.464	22.114.350

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

**B. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

C. CAPITAL MANAGEMENT

The equity attributable to the owners of the parent entity is the capital managed by the Group. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The table below summarizes the total capital considered by the Group:

*Capital stock
Additional paid-in capital
Treasury shares
Retained earnings
Total*

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 96 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

29. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash investing activities are as follows:

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	Catatan/ Notes	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
Penambahan aset tetap melalui pengkreditan:				Additions to fixed assets credited to:
Liabilitas sewa	298.333	13	83.975	Lease liabilities
Akrual	95.636	10	102.254	Accruals
Persediaan	26.734		58.624	Inventories
Utang usaha dan utang lain-lain	10.320		16.880	Trade and other payables
Aset tidak lancar lainnya	-		374	Other non-current assets